

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai tujuan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Negara mempunyai kewajiban untuk memenuhi kepentingan rakyatnya, yaitu dengan melaksanakan pembangunan nasional. Dalam menjalankan pembangunan nasional pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit, yang diperoleh dengan berbagai cara seperti pinjaman luar negeri, kegiatan ekspor, perolehan negara, maupun melalui pajak (Watun *et al.*, 2020).

Dari sudut pandang ekonomi, pajak merupakan penerimaan negara yang digunakan untuk mengarahkan kehidupan masyarakat menuju kesejahteraan. Pajak dianggap sebagai motor penggerak kehidupan ekonomi masyarakat (Waluyo, 2017). Menurut Widaninggar dan Sari (2020) pajak merupakan suatu alat bagi pemerintah dalam rangka memperoleh penerimaan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari masyarakat, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Menurut Widaninggar dan Sari (2020) definisi pajak menurut Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak

mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak yang diberikan atas suatu kepemilikan atau penguasaan seseorang terhadap kendaraan bermotor. Salah satu sumber penerimaan yang termasuk dalam Pendapatan Asli Daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Dari tahun ke tahun Pajak Kendaraan Bermotor telah berpengaruh terhadap jumlah pemasukan daerah, namun hal tersebut tidak akan berlaku apabila wajib pajak tidak patuh pada kewajibannya dalam membayar pajak (Irkham, 2021). Penerimaan pajak oleh pemerintah sangat dipengaruhi oleh kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah tingkat ketaatan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku (Suyatmin, 2004). Kepatuhan wajib pajak sangat penting bagi negara, tetapi jika masyarakat tidak patuh akan berakibat penghambatan pembangunan pada negara, jika masyarakat patuh pada ketentuan pajaknya maka akan terus meningkat secara tidak langsung. Sedangkan orang yang dikatakan patuh adalah orang yang tidak pernah memiliki tunggakan apapun.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Mendukung Kemudahan Berusaha dan Layanan Daerah, Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Sedangkan retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi sebagaimana pajak daerah sangat penting bagi kemakmuran rakyat, pajak daerah akan diserahkan kepada masing-masing daerah. Contoh penggunaan pajak daerah adalah berupa pembangunan jembatan, pembangunan jalan, dan masih banyak lagi manfaat dari pajak daerah. Salah satu pengaturan dan pengolahan yang diserahkan pada pajak daerah yaitu berupa Pajak Kendaraan Bermotor (Sholikah,2021).

Menurut Hirwayan (2020) Samsat atau Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap merupakan sarana pelayanan untuk masyarakat yang didalamnya terdiri dari POLRI, BPPRD (Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah), dan Jasa Raharja. Samsat juga di oprasikan di Kabupaten Jember, Kantor Samsat Jember adalah kantor layanan pajak kendaraan bagi para warga Jember yang akan membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Berikut ini adalah rincian target dan realisasi bagi hasil pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Jember

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Bagi Hasil Pajak
Kendaraan Bermotor Kabupaten Jember

Tahun	Target	Realisasi	%
2018	42.185.302.109,00	50.906.095.440,00	120,67
2019	46.039.819.737,00	80.689.562.759,00	175,26
2020	54.361.657.894,00	47.294.155.401,00	87,00

Sumber : Satlantas Jember (2020), BPS (2021)

Tabel di atas menunjukkan target dan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor dari tahun 2018 hingga 2020. Pada tahun 2018-2019 realisasi dapat mencapai target. Pada tahun 2020 realisasi dari bagi hasil Pajak Kendaraan Bermotor tidak bisa mencapai target. Hal ini berarti peran wajib masih rendah dapat dilihat dari masih rendahnya peran Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Oleh sebab itu maka perlu dilakukan penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak adalah Kualitas Pelayanan merupakan salah satu elemen penting yang bisa memengaruhi kepatuhan wajib pajak, dengan Kualitas Pelayanan yang memuaskan maka Wajib Pajak akan patuh pada kewajiban pajaknya. Kemudahan Pelayanan membantu masyarakat dalam membayar pajaknya. Karena kepuasan masyarakat merupakan tujuan penting dari pelayanan pajak, diharapkan Wajib Pajak bisa mematuhi kewajibannya atas Pajak Kendaraan Bermotor. Kualitas Pelayanan pajak harus terus ditingkatkan karena akan berdampak pada Kepatuhan Wajib Pajak, dengan begitu akan meningkatkan penerimaan pajak (Sholikah, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Attamimi dan Asalam (2020) tentang Kualitas Pelayanan menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan pada Kualitas Pelayanan baik, dan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Nafi'i dan Suryono (2021) menunjukkan bahwa

Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Selain itu ada faktor lain yaitu, Sanksi Pajak merupakan salah satu elemen penting yang bisa memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya Sanksi masyarakat akan memikirkan kewajibannya karena jika tidak membayar pajak tepat waktu akan dikenakan Sanksi keterlambatan berupa uang denda (Nafi'I, dan Suryono, 2021). Sholikhah (2021) mengungkapkan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Batam. Sedangkan Nafi'I dan Suryono (2021) membuktikan bahwa Sanksi Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Perkembangan teknologi telah berlangsung sangat masif contohnya dengan menggunakan e-Samsat. Penerapan e-Samsat merupakan salah satu elemen penting yang bisa memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penerapan e-Samsat memudahkan wajib pajak untuk membayar pajaknya. Pada zaman modern pembayaran pajak juga sangat mudah dan praktis bisa menggunakan penerapan e-Samsat yang pembayarannya dilakukan secara online dengan membayar di ATM. Penerapan e-Samsat memudahkan kita untuk bertransaksi sehingga bisa menghemat waktu dan biaya (Irkham, 2021). Sholikhah (2021) mengungkapkan bahwa penerapan e-Samsat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Batam. Sedangkan Irkham (2021) menyatakan bahwa Penerapan E-Samsat tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Faktor lain yang menjadi fokus utama adalah Program Pemutihan PKB merupakan hal penting yang bisa memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. Diharapkan dengan adanya Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB Wajib Pajak akan memahami arti dari pentingnya pajak. Wajib pajak yang mempunyai tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor tidak perlu membayar biaya denda keterlambatan, hanya membayar pokok pajaknya saja (Ferry dan Sri, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Ferry dan Sri (2020) menunjukkan bahwa Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Sedangkan penelitian Irkham (2021) menunjukkan hasil bahwa Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Faktor-Faktor yang lain yaitu Kesadaran Wajib Pajak juga sangat penting untuk Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor Kesadaran Wajib Pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti tentang pentingnya pajak bagi negara. Jika wajib pajak tidak membayar pajaknya maka akan menghambat pekerjaan negara contohnya akan terjadi penghambatan pembangunan (Rohmah dan Herwinarni, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dan Herwinarni (2018) Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Sedangkan penelitian yang dilakukan

oleh (Meutia dan Rizal, 2021) membuktikan bahwa Kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini meneliti tentang Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kaliwates Jember. Hasil dari penelitian terdahulu dapat dikatakan belum konsisten, serta di Kabupaten Jember perolehan target dan realisasi bagi hasil Pajak Kendaraan Bermotor masih kurang. Oleh karena itu Kepatuhan dalam membayar pajak perlu dikaji ulang dengan faktor-faktor yang memengaruhinya sehingga kebijakan yang diambil menjadi lebih tepat, agar Wajib Pajak patuh dalam membayar pajaknya khususnya di Kabupaten Jember

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Penerapan e-Samsat, Program Pemutihan PKB, dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor?
2. Apakah Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor?
3. Apakah Sanksi Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor?

4. Apakah Pajak Kendaraan Bermotor Penerapan e-Samsat berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor?
5. Apakah Program Pemutihan PKB berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor?
6. Apakah Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Penerapan e-Samsat, Program Pemutihan PKB, dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor,
2. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor,
3. Untuk mengetahui pengaruh Sanksi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor,
4. Untuk mengetahui pengaruh Program Pemutihan PKB terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor,
5. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan e-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor,

6. Untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

1.4 Manfaat penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, diharapkan penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Kantor Samsat Kaliwates Jember

Manfaat dari penelitian pada kantor Samsat Kaliwates Jember, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penentuan kebijakan terkait capaian target dari pembayaran PKB pada kantor Samsat Kaliwates Jember,

2. Bagi Wajib Pajak

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman Wajib Pajak terhadap perpajakan yang akan membuahkan hasil kepatuhan dalam membayar pajak,

3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya tentang Kepatuhan Wajib Pajak.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Responden yang akan digunakan Wajib Pajak pada kantor Samsat Kaliwates Jember,
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Penerapan E-Samsat, Program Pemutihan PKB, Kesadaran Wajib Pajak,
3. Kendaraan bermotor beroda dua,
4. Penelitian dilakukan pada Mei-Juli 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan seperti penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan pemahaman pajak secara parsial berpengaruh besar terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, Kualitas Pelayanan secara parsial berpengaruh besar terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, Sanksi Pajak secara parsial tidak berpengaruh besar terhadap kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Sholikah (2021) dengan hasil penelitian Penerapan e-Samsat, Sanksi Pajak, dan Pelayanan Pajak secara signifikan berpengaruh positif secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Batam.

Nafi'i (2021) mengungkapkan pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, Sanksi Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, dikarenakan Sanksi Wajib Pajak merupakan penyebab eksternal yakni dari luar Wajib Pajak yang menimbulkan persepsi berupa penilaian dari Wajib Pajak sendiri, Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan

terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dikarenakan Pengetahuan Perpajakan termasuk faktor internal yang berasal dari dalam Wajib Pajak.

Tujuan penelitian Attami dan Assalam (2021) untuk mengetahui pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik penentuan sampel menggunakan *non-probability sampling*. Data yang digunakan metode analisis linear berganda dan uji hipotesis serta didahului dengan uji asumsi klasik. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Kualitas Pelayanan Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Secara parsial Kualitas Pelayanan Pajak dan Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor, sedangkan Sanksi Perpajakan berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Irkham (2021) penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden dengan pengambilan sampel menggunakan metode *Slovin*, pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 22 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sanksi Perpajakan secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak sedangkan Razia Lapangan, Programe-Samsat dan Samsat Keliling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Diah *et.,al* (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Pemutihan PKB, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi,dan Pelayanan terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Selatan. Uji hipotesis yang digunakan regresi linier berganda pada SPSS 23. Hasil analisis menunjukkan bahwa Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor, sedangkan Sosialisasi Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferry dan Sri (2020) tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini *convenience sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Rahayu (2018) tujuan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh Program Pemutihan PKB, Bebas Transfer Nama (BBNKB), dan Sosialisasi Perpajakan pada Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor Kantor Samsat Brebes. Sampel yang digunakan metode *accidental sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Sosialisasi Perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Rohmah dan Herwinarni (2018) menyatakan penelitian ini menggunakan data primer yang di peroleh dari jawaban responden terhadap kuisioner, metode analisis data menggunakan statistik deskriptif. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji F variabel Norma Subjektif, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kabupaten Pematang.

Wardani, Kusuma, dan Rumiyatun (2017) data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dari hasil kuisioner. Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang melakukan pembayaran pajak dalam sistem Samsat *Drive Thru*, metode pengambilan sampel *accidental sampling*, teknik yang digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Kesadaran Wajib Pajak sistem Samsat *Drive Thru* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ini memuat ringkasan tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Susanti (2021)	Hasil penelitian menunjukkan Pemahaman Pajak secara parsial berpengaruh besar terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, Kualitas Pelayanan secara parsial berpengaruh besar terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, Sanksi Pajak secara parsial tidak berpengaruh besar terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	a. Variabel independen Sanksi pajak, Kualitas Pelayanan b. Variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor a. Metode pengumpulan data : kuisioner, dan Analisis regresi linier berganda	a. Objek penelitian Kota Batam a. Tahun penelitian 2021
2	Sholikah (2021)	Dengan hasil penelitian menunjukkan penerapan e-Samsat, Sanksi Pajak, dan Pelayanan Pajak secara signifikan berpengaruh positif secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor	a. Variabel independen Penerapan e-Samsat, Sanksi Pajak, Pelayanan Pajak b. variabel dependen Kepatuhan	a. Variabel independen Program Pemutihan PKB, Kesadaran Wajib Pajak b. Objek penelitian Kota Batam

No	Nama dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor</p> <p>c. pengumpulan data : kuisioner, dan analisis regresi linier berganda</p>	
3	Nafi'I (2021)	<p>Dengan hasil penelitian menunjukkan Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor hal ini dikarenakan kurang puasnya pelayanan dari petugas, wajib pajak merasa petugas kurang ramah sehingga dalam penerapan 3S (senyum, sapa, dan salam) oleh petugas pajak masih dinilai kurang, Sanksi Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor, dikarenakan Sanksi Wajib Pajak merupakan penyebab eksternal yakni dari luar wajib pajak yang menimbulkan persepsi berupa penilaian dari wajib pajak sendiri, Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>a. Variabel independen Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan</p> <p>b. Variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor</p> <p>c. Metode pengumpulan data: kuisioner, dan analisis regresi linier berganda</p>	<p>a. Variabel independen Pengetahuan Perpajakan</p> <p>b. Objek penelitian Surabaya Utara</p> <p>c. Tahun peneliti (2021)</p>

No	Nama dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kendaraan Bermotor dikarenakan Pengetahuan Perpajakan termasuk faktor internal yang berasal dari dalam Wajib Pajak.		
4	Attami (2021)	Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Kualitas Pelayanan Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Secara parsial Kualitas Pelayanan Pajak dan Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor, sedangkan Sanksi Perpajakan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen Kualitas pelayanan b. Variabel dependen Kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor c. Metode pengumpulan Data : kuisioner, dan analisis regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan b. Objek penelitian Samsat Takalar Sulawesi Selatan c. Tahun penelitian 2020
5	Irkham (2021)	Hasil penelitian menunjukan bahwa Sanksi Perpajakan secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak Sedangkan Razia Lapangan, Program E-Samsat Dan Samsat Keliling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen Program e-Samsat b. Variabel dependen Kepatuhan dalam Membayar Pajak 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen Sanksi Perpajakan, Razia Lapangan, Samsat Keliling b. Objek penelitian

No	Nama dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Kendaraan Bermotor c. Metode pengumpulan data : kuisioner, dan analisis regresi linier berganda	Kabupaten Brebes Tahun penelitian 2021
6	Diah, Widjantie, Anwar (2020)	Dengan hasil penelitian menunjukkan dengan hasil penelitian Hasil analisis menunjukkan bahwa Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Sedangkan, Sosialisasi Pajak tidaklah berdampak kepada kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Selatan.	a. Variabel independen Program Pemutihan PKB, Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan pajak b. Variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor c. Metode pengumpulan data : kuisioner, dan analisis regresi linier berganda	a. Variabel independen Sosialisasi Pajak b. Objek penelitian samsat Surabaya Selatan Tahun penelitian 2020
7	Ferry dan Sri (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib	a. Variabel independen Pemutihan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak b. Variabel	a. Objek penelitian Kota Palembang b. Tahun penelitian (2020)

No	Nama dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.	<p>dependen Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor</p> <p>c. Metode pengumpulan data : Kuisioner, dan analisis linier berganda</p>	
8	Amirah (2018)	Hasil penelitian menunjukkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Sosialisasi Perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor	<p>a. Variabel independen Program Pemutihan PKB</p> <p>b. Metode pengumpulan data : kuisioner, dan analisis regresi linier berganda</p>	<p>a. Variabel independen Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Sosialisasi Perpajakan</p> <p>b. Objek penelitian Samsat Kabupaten Brebes</p> <p>c. Tahun penelitian 2018</p>
9	Rohmah dan Herwinarni (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji F variabel Norma Subjektif, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kabupaten Pematang	<p>a. Variabel independen Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan</p> <p>b. Variabel dependen Kepatuhan dalam Membayar Pajak</p>	<p>a. Variabel independen Norma Subjektif, Sanksi Perpajakan</p> <p>b. Objek penelitian Samsat Kabupaten Pematang</p> <p>c. Tahun</p>

No	Nama dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Kendaraan Bermotor c. Metode pengumpulan data : kuisioner, dan analisis regresi linier berganda	penelitian 2018
10	Wardani, Kusuma dan Rumiyatun (2017)	Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Kesadaran Wajib Pajak Sistem Samsat Drive Thru berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor	a. Variabel independen Kesadaran Wajib Pajak Sanksi Pajak b. Variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor c. Metode Pengumpulan data : kuisioner, dan analisis regresi linier berganda	a. Variabel independen Pengetahuan Wajib Pajak Sistem Samsat Drive Thru b. Objek penelitian Samsat Drive Thru Bantul Tahun penelitian 2017

Pada tabel 2.1 menunjukkan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Secara keseluruhan persamaan yang ada pada penelitian terdahulu yaitu variabel dependen, jenis data yang digunakan adalah data primer dan analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian ini terdahulu dengan penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel yaitu Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan E-Samsat,

Program Pemutihan PKB, Kesadaran Wajib Pajak. Selain itu penelitian ini menggunakan *purposive sampling*

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Definisi pajak

Pajak adalah iuran wajib rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung didapat, ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum dan membiayai rumah tangga negara yang mana bermanfaat bagi masyarakat luas (Mardiasmo, 2018). Menurut pemungutannya pajak dibagi menjadi dua golongan yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak Kendaraan Bermotor tergolong pajak daerah. Pajak daerah sendiri merupakan pajak yang di pungut oleh pemerintah daerah serta penagihannya dilakukan oleh petugas pajak yang ditugasi mengelola pajak-pajak daerah serta dapat digunakan untuk membiayai rumah tangga pemerintah daerah dan pembangunan daerah (Agoes dan Trisnawati, 2019).

Menurut Soemitro pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat di tunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Siti (2017) ciri ciri yang melekat pada definisi pajak :

- 1) Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya
- 2) Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah
- 3) Pajak dipungut oleh negara, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah
- 4) Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, digunakan untuk membiayai publik investment

2.2.2 Fungsi Pajak

Menurut Widaninggar dan Sari (2017) ada beberapa fungsi pajak yang pertama yaitu fungsi *budgetair* :

- a. Fungsi utama (*budgetair*) merupakan sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya, baik rutin maupun pembangunan, melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak, seperti pengenaan pajak 1% yang bersifat final pada Wajib Pajak (WP) dengan peredaran usaha bruto tertentu, sehingga semakin memudahkan wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak, utamanya bagi sekor usaha kecil maupun menengah, kemudian penerapan tarif 0% pada pajak ekspor, agar pengusaha

termotivasi untuk melakukan ekspor hasil produksinya untuk meningkatkan devisa negara

- b. Fungsi mengatur (*regulated*) merupakan sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, seperti usaha untuk mengembalikan *saving* warga Negara Indonesia yang selama ini disimpan di luar negeri melalui *tax amnesty*. Selain itu, diterapkannya tarif progresif atas pajak penghasilan, sehingga Wajib Pajak yang memiliki penghasilan tinggi memberikan kontribusi atau pembayaran pajak lebih besar daripada Wajib Pajak berpenghasilan rendah

2.2.3 Kedudukan Hukum Pajak

Brotodiharjo menyatakan bahwa hukum pajak termasuk hukum publik. Hukum publik merupakan bagian dari tata tertib hukum yang mengatur hubungan antara penguasa dan warganya. Hukum publik memuat cara-cara untuk mengatur pemerintahan. Menurutnya, yang termasuk hukum publik antara lain hukum taat negara, hukum pidana, dan hukum administratif, sedangkan hukum pajak merupakan bagian dari hukum administratif. Namun, tidak berarti bahwa hukum pajak berdiri sendiri dan terlepas dari hukum pajak yang lain (seperti hukum perdata dan hukum pidana).

Menurut Widaninggar dan Sari (2020) pembagian hukum pajak terdiri dari dua, yaitu hukum pajak materiil dan hukum pajak formil.

Hukum pajak materiil mengatur mengenai saat timbulnya, besarnya, dan berakhirnya utang pajak beserta hubungan hukum antara pemerintah dan Wajib Pajak misalnya saja aturan mengenai kenaikan, denda, sanksi cara-cara pembebasan pajak dan restitusi pajak. Jenis hukum pajak ini seperti misalnya Undang-Undang Pajak Penghasilan dan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai. Sedangkan hukum pajak formil merupakan peraturan pelaksanaan agar hukum materiil dapat diimplementasikan, seperti misalnya Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

2.2.4 Teori-Teori yang Mendukung Pemungutan Pajak

Menurut Widanggar dan Sari (2020) terdapat beberapa teori yang menjelaskan dan menjustifikasi pemberian hak kepada negara untuk memungut pajak yaitu :

- a. Teori Asuransi, bahwasanya negara melindungi keselamatan jiwa, harta, benda, dan hak-hak rakyat, oleh karena itu rakyat harus membayar pajak, yang diibaratkan sebagai premi asuransi karena memperoleh jaminan atas perlindungan tersebut
- b. Teori Kepentingan, bahwasanya pembagian beban pajak kepada rakyat didasarkan kepentingan masing masing orang
- c. Teori Kewajiban Pajak Mutlak atau Teori Bakti, bahwasanya dasar keadilan pemungutan pajak terletak pada hubungan rakyat dengan negaranya.

- d. Teori Gaya Pikul, bahwasanya beban pajak untuk semua orang harus sama beratnya, artinya harus sesuai dengan gaya pikul masing masing orang sebagai bentuk biaya yang harus dipikul warga negara karena perlindungan jiwa dan harta benda yang telah diberikan oleh negara
- e. Teori Daya Beli, bahwasanya dasar keadilan terletak pada akibat pemungutan pajak. Hal ini diartikan pemungutan pajak berarti menarik daya beli rumah tangga masyarakat untuk rumah tangga negara. Selanjutnya negara akan menyalurkan kembali kemasyarakat dalam bentuk pemeliharaan kesejahteraan masyarakat, sehingga teori ini tidak mempersoalkan asal mula negara memungut pajak

2.2.5 Pajak Kendaraan Bermotor PKB

Pajak kendaraan bermotor PKB merupakan salah satu dari penerimaan pajak yang dapat memengaruhi tingginya pendapatan daerah. Oleh karena itu perlu adanya penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor yang lebih optimal, yaitu dengan berupaya meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak atas kewajiban Pajak Kendaraan Bermotor (Sholikah, 2021). Menurut (UU No. 28 Tahun 2009 Pasal 4 Aturan Hukum Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), 2009) Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak yang bersifat objektif, bergantung pada objek yang dikenakan pajak yang berada dalam kepemilikan atau penguasaan Wajib Pajak. Subjek Pajak Kendaraan Bermotor ialah orang pribadi atau badan yang memiliki atau menguasai kendaraan

bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor merupakan jenis pajak provinsi yang merupakan bagian dari pajak daerah, sebagaimana yang didefinisikan dalam pasal ayat 12 dan 13 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Kendaraan Bermotor Merupakan Pajak Atas Kepemilikan Atau Penguasaan Kendaraan Bermotor (Hirwayan, 2020)

2.2.6 Kualitas Pelayanan

Pelayanan Pajak merupakan jasa yang dilakukan oleh petugas atau pegawai untuk melayani dan membantu Wajib Pajak dalam proses dan pembayaran pajak dengan beberapa fasilitas layanan yang diberikan untuk membantu Wajib Pajak lebih mudah (Sholikah, 2021). Oleh karena itu kualitas dari pelayanan perlu ditingkatkan untuk memberikan kemudahan, kenyamanan dan pandangan yang baik dari Wajib Pajak, dengan begitu akan mampu membantu meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

Menurut Purba (2018) Pelayanan Pajak tidak hanya beberapa layanan dan fasilitas yang diberikan saja, tetapi juga termasuk sikap petugas pajak dalam melayani. Dengan adanya Kualitas Pelayanan petugas yang baik, cepat, tegas, dan tanggap maka dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Jadi Kualitas Pelayanan merupakan kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan dengan terpenuhinya harapan dan kebutuhan konsumen

2.2.7 Sanksi Wajib Pajak

Menurut Mardiasmo (2018) Sanksi Wajib Pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan Undang-Undang perpajakan atau norma perpajakan akan dituruti, ditaati dan dipatuhi atau bisa dengan kata lain, sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma atau aturan perpajakan. Menurut Winasari (2020) pada dasarnya Sanksi Pajak diberlakukan bertujuan hanya untuk menjaga Wajib Pajak untuk selalu patuh akan kewajibannya dalam membayar pajak. Oleh karena itu setiap Wajib Pajak harus mengetahui dan memahami adanya sanksi untuk pelanggaran Wajib Pajak terhadap peraturan pajak. Terlaksananya penegakan yang adil dan teratur akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak, dan juga akan berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pajak, oleh karena itu Wajib Pajak harus mematuhi perpajakannya jika Wajib Pajak patuh maka akan menimbulkan kesejahteraan bagi bersama, seperti tujuan adanya pajak, jika Wajib Pajak tidak mematuhi kewajiban pajaknya maka akan dikenakan Sanksi Pajak yang sesuai. Sanksi administrasi merupakan pembayaran kerugian terhadap negara, khususnya yang berupa denda administrasi, bunga dan kenaikan (Mardiasmo, 2018). Menurut Purwono (2010) sanksi administrasi ditekankan kepada pelanggar-pelanggar administrasi pajak yang tidak mengarah pada tindak pidana.

2.2.8 Penerapan e-Samsat

Penerapan e-Samsat (*Electronic SAMSAT*) merupakan alat untuk memproses pembayaran pajak yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan tempat pembayaran yang sudah tertera dan dapat dipilih salah satu, dengan menggunakan e-Samsat proses pembayaran wajib pajak maka akan lebih mudah karena wajib pajak tidak perlu mendatangi kantor Samsat dan bisa menghemat waktu dan biaya.

e-Samsat merupakan proses pembayaran kendaraan bermotor yang dilakukan secara online, pengguna e-Samsat diperkirakan akan terus berinovasi, karena penggunaanya yang sangat mudah dan praktis (Sholikhah, 2021).

Dengan diterapkannya sistem aplikasi e-Samsat diharapkan dapat menambah tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dalam membayar kewajiban pajaknya. Dengan memanfaatkan teknologi dan merasakan kepuasan maka akan membantu Wajib Pajak untuk lebih mudah dalam melaksanakan kewajiban pajaknya.

Menurut Badan Pengolahan Pajak dan Retrebusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau dalam (Sholikhah, 2021) Tata cara penggunaan sistem aplikasi e-Samsat ialah sebagai berikut :

- 1) Mengunduh aplikasi
- 2) Membuka aplikasi
- 3) Pilih menu pembayaran

- 4) Masukkan nomor polisi
- 5) Informasi tagihan tersaji
- 6) Tekan YA untuk melanjutkan
- 7) Masukkan 6 digit terakhir nomor rangka
- 8) Muncul kode bayar
- 9) Pembayaran bisa dilakukan melalui ATM, M-Banking atau teller sesuai pilihan pada aplikasi e-SAMSAT. Kemudian pengambilan SKPD
- 10) membawa bukti pembayaran dan membawa STNK asli ke kantor pelayanan SAMSAT

2.2.9 Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Menurut Setiawan (2017) penghapusan sanksi administratif Pajak Kendaraan Bermotor ialah pembersihan maupun pencabutan sanksi berupa uang yang dikarenakan terlambat membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Masyarakat menyebut hal ini dengan istilah Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor. Kebijakan ini di umumkan oleh gubernur dengan tempo waktu tertentu, dalam waktu kurang lebih tiga bulan dan juga aktif berjalan untuk semua Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di suatu Provinsi. Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor bertujuan agar diberikanya kemudahan Wajib Pajak untuk menumbuhkan pemahaman terkait perpajakan.

2.2.10 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak adalah suatu kondisi dimana Wajib Pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku dengan benar, sukarela, dan bersungguhsungguh untuk memenuhi kepatuhan perpajakannya (Herdjiono dan Sulo, 2015). Semakin tinggi tingkat Kesadaran Wajib Pajak, maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan (Muliari dan Setiawan, 2010).

Priambodo (2017) menjabarkan beberapa bentuk kesadaran dalam membayar pajak. Yang terbagi dalam 3 bentuk kesadaran utama yaitu :

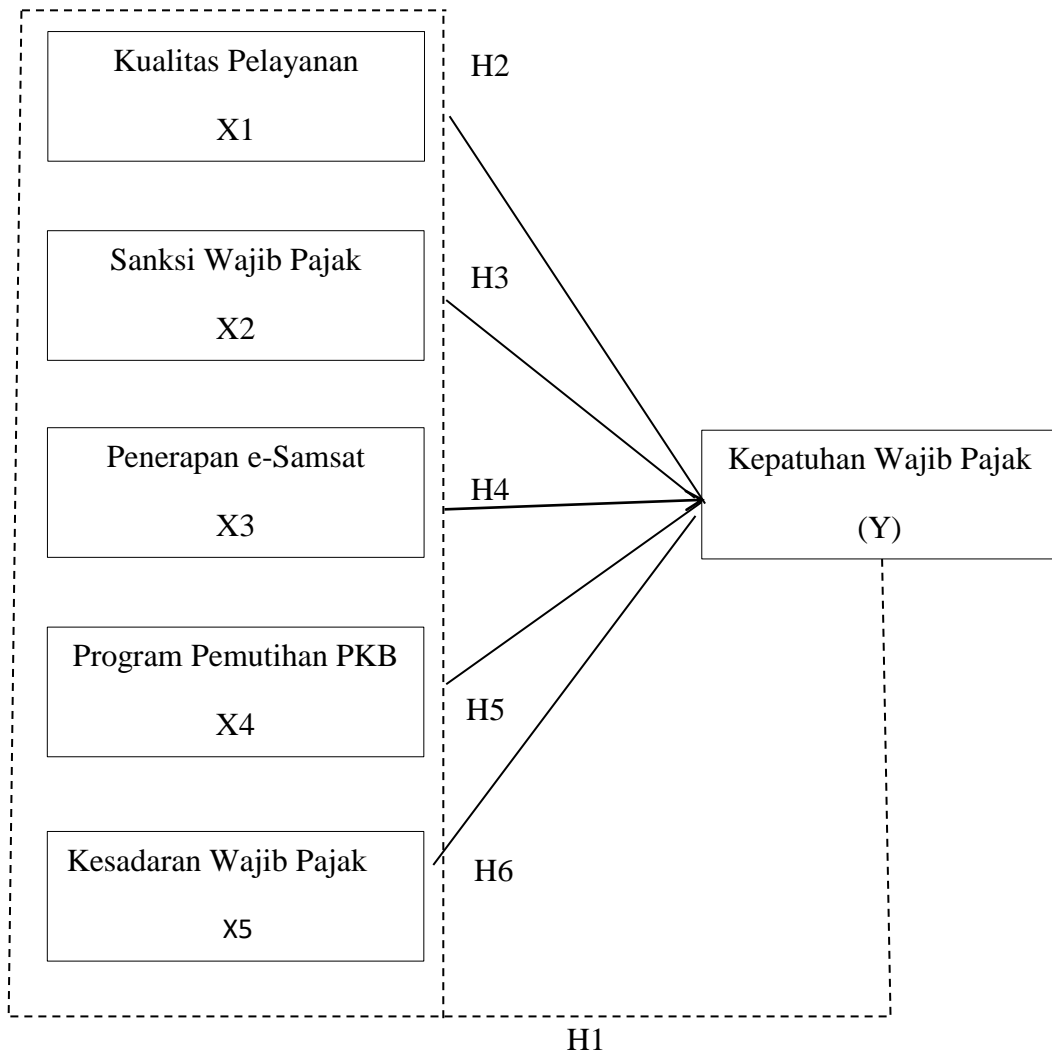
1. bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.
2. kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara.
3. kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan Undang-Undang dan dapat dipaksakan.

2.2.11 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Pratiwi (2014) Kepatuhan Perpajakan adalah sikap taat, tunduk dan patuh dalam melaksanakan ketentuan perpajakan. Kepatuhan dapat diartikan sebagai ketaatan dalam pelaksanaan *self assessment system* oleh Wajib Pajak sesuai dengan prinsip pemungutan pajak. Kepatuhan Wajib Pajak adalah perilaku Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menurut Sulistyowati *et.,al* (2021) Wajib Pajak patuh dapat dilihat berdasarkan kriteria pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007 tentang tata cara penetapan Wajib Pajak dengan kriteria tertentu dalam rangka pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak yaitu tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan tidak mempunyai tunggakan pajak.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat merumuskan kerangka konseptual sebagai berikut :



Keterangan -----> = uji secara simultan
 —————> = uji secara parsial

Berdasarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini variabel Kualitas Pelayanan (X1), Sanksi Wajib Pajak (X2), Penerapan e-Samsat (X3), Program

Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB (X4), Kesadaran Wajib Pajak (X5) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang menunjukkan hubungan sebab akibat yang terjadi pada analisis regresi linier berganda jika variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara langsung.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang sudah dijabarkan sebelumnya maka terdapat dugaan sementara pada penelitian ini, dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Kualitas pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan e Samsat, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor

Menurut Wuryanto, Sadiyahati, Afif (2019) kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dalam rangka pemberian kontribusi bagi pembangunan negara yang diharapkan dalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela. Ada beberapa faktor yang memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak yaitu Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan e-Samsat, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB, dan Kesadaran Wajib Pajak. Penelitian yang

di lakukan Sholikah (2021) Penerapan e-Samsat, Sanksi Pajak secara simultan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Batam. Penelitian yang dilakukan oleh Widajantie, dan Anwar (2020) bahwa Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pelayanan secara simultan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Berikut ini hipotesis yang pertama

H1 : Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan E Samsat, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara Simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

2. Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Purba (2018) Kualitas Pelayanan merupakan kepuasan konsumen terhadap Pelayanan yang diberikan dengan terpenuhinya harapan dan kebutuhan konsumen. Penelitian yang dilakukan oleh Attamimi dan Asalam (2020) tentang Kualitas Pelayanan menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan pada Kualitas Pelayanan baik. Kualitas Pelayanan menunjukkan bahwa pengaruh Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Awaluddin *et.,al* (2017) Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dalam membayar Pajak Kendaraan Sepeda Motor

Berikut Hipotesis yang ke dua

H2 : Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

3. Sanksi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Mardiasmo (2018) Sanksi Wajib Pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan Undang-Undang perpajakan atau norma perpajakan akan dituruti, ditaati dan dipatuhi. Penelitian yang dilakukan oleh Sholikah (2021) menunjukkan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Batam. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rumiya (2017) Sanksi Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Berikut hipotesis yang ke tiga

H3 : Sanksi Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

4. Penerapan e-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Penerapan e-Samsat (*Electronic SAMSAT*) merupakan alat untuk memproses pembayaran pajak yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan tempat pembayaran yang sudah tertera dan

dapat dipilih salah satu (Sholikah, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Sholikah (2021) hasil menunjukkan Penerapan e-Samsat berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Batam. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irkham (2021) Penerapan e-Samsat berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Berikut hipotesis yang ke empat

H4 : Penerapan e-Samsat berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

5. Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Setiawan (2017) penghapusan sanksi administratif Pajak Kendaraan Bermotor ialah pembersihan maupun pencabutan sanksi berupa uang yang dikarenakan terlambat membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Masyarakat menyebut hal ini dengan istilah Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor. Penelitian yang dilakukan oleh Ferry dan Sri (2020) bahwa Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayudan Amirah (2018) Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Berikut hipotesis yang ke lima

**H5 : Program Pemutihan PKB berpengaruh terhadap Kepatuhan
Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

6. Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Kesadaran Wajib Pajak adalah suatu kondisi dimana Wajib Pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku dengan benar, sukarela, dan bersungguh-sungguh untuk memenuhi kepatuhan perpajakannya (Herdjiono dan Sulo, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dan Herwinarni (2018) Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rumiya (2017) Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Berikut hipotesis yang ke enam

**H6 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan
Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Samsat Kaliwates Jember. Samsat Kaliwates Jember merupakan lembaga pemungutan pajak yang dikumpulkan oleh pemerintah secara langsung. Samsat Kaliwates Jember bertempat di Jl Teratai No. 10-11, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak kendaraan sepeda motor di Kantor Samsat Kaliwates Jember tahun 2022.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi itu sendiri. Populasi yang besar membuat peneliti tidak akan mempelajari atau meneliti dari populasi yang ada, sebagai contohnya seperti keterbatasan dana dari peneliti, tenaga, serta waktu, maka peneliti dapat mengambil penelitian dengan

menggunakan sampel yang diambil populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Dimana kriteria responden adalah seluruh Wajib Pajak kendaraan bermotor pada tahun 2022,

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah :

1. Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Samsat Kaliwates Jember tahun 2022,
2. Wajib pajak yang masih aktif membayar pajak,
3. Kendaraan wajib pajak ber plat hitam bukan plat merah.

Berdasarkan kriteria tersebut jumlah sampel yang digunakan 110 (seratus sepuluh) Wajib Pajak Kendaraan Bermotor PKB, sampel diperoleh dari perhitungan-perhitungan penentuan sampel dengan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2017) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

E = Batas Toleransi Error (tingkat toleransi dalam penelitian ini 10% atau 0,1)

Perhitungan Sampel :

$$n = 143.048 / (1 + 143.048 \cdot (10\%)^2)$$

$$= 143.048 / (1 + 143.048(0,1)^2)$$

$$\begin{aligned}
 &= 143.048 / (1 + 143.048 (0,01)) \\
 &= 143.038 / (1 + 1430,48) \\
 &= 143.048 / 1431,48 \\
 &= 99,9 \text{ dibulatkan } 100
 \end{aligned}$$

3.3 Jenis penelitian

jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner yang disebar oleh peneliti.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas), dan variabel dependen (terikat) diantaranya :

3.4.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2017) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kualitas Pelayanan (X1)

Kualatis Pelayanan Pajak merupakan jasa yang dilakukan oleh petugas atau pegawai untuk melayani dan membantu Wajib Pajak dalam proses dan pembayaran pajak dengan beberapa fasilitas

layanan yang diberikan untuk membantu Wajib Pajak lebih mudah (Sholikah, 2021).

b. Sanksi Wajib Pajak (X2)

Sanksi Wajib Pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan Undang-Undang perpajakan atau Norma Perpajakan akan dituruti, ditaati dan dipatuhi atau bisa dengan kata lain, Sanksi Perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma atau aturan perpajakan (Mardiasmo 2018).

c. Penerapan e-Samsat (X3)

Penerapan e-Samsat (*Electronic SAMSAT*) merupakan alat untuk memproses pembayaran pajak yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan tempat pembayaran yang sudah tertera dan dapat dipilih salah satu (Sholikah, 2021).

d. Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (X4)

Menurut Setiawan (2017) Penghapusan Sanksi Administratif Pajak Kendaraan Bermotor ialah pembersihan maupun pencabutan sanksi berupa uang yang dikarenakan terlambat membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

e. Kesadaran Wajib Pajak (X5)

Kesadaran Wajib Pajak adalah suatu kondisi dimana Wajib Pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku dengan benar, sukarela, dan bersungguh-sungguh untuk memenuhi kepatuhan perpajakannya (Herdjiono dan Sulo, 2015).

3.4.2 Variabel Dependen (terikat)

Menurut Sugiyono (2017) Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y) Menurut Pratiwi (2014) Kepatuhan Perpajakan adalah sikap taat, tunduk dan patuh dalam melaksanakan ketentuan perpajakan. Kepatuhan dapat diartikan sebagai ketaatan dalam pelaksanaan self assessment system oleh Wajib Pajak sesuai dengan prinsip pemungutan pajak. Kepatuhan Wajib Pajak adalah perilaku Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut sugiyono (2013) variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang memengaruhi baik penyebab perubahannya maupun terjadinya variabel terikat.

dalam penelitian ini termasuk variabel bebas yaitu :

a. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Menurut Rahayu (2010) Kepatuhan bersumber dari kata patuh yang berarti menuruti, taat pada peraturan. Berdasarkan pengertian ini, maka Kepatuhan Wajib Pajak didefinisikan yaitu suatu keadaan dimana Wajib Pajak tunduk dan taat dalam pelaksanaan kewajiban secara disiplin menurut ketentuan yang ada di Undang-Undang dan perpajakan yang berlaku.

b. Kualitas Pelayanan (X1)

Menurut Nita dan Supadmi (2019) Kualitas Pelayanan diartikan sebagai Pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada konsumen dan selalu memenuhi standar yang memenuhi harapan Pelayanan dan harus selalu dilaksanakan. Kualitas Pelayanan yang diberikan pada wajib pajak harus semaksimal mungkin agar Wajib Pajak tidak bingung saat melakukan pembayaran

c. Sanksi Wajib Pajak (X2)

Menurut Mardiasmo (2018) Sanksi Perpajakan didefinisikan sebagai jaminan tentang adanya ketaatan terhadap Undang-Undang sehingga peraturan Perundang-Undangan mampu di turuti, ditaati dan

dipatuhi seperti sanksi perpajakan yang di gunakan sebagai metode guna mencegah tidak terlanggarnya norma norma perpajakan. Sanksi Wajib Pajak merupakan jaminan peraturan Wajib Pajak yang harus di patuhi, di turuti, dan di taati, Sanksi Wajib Pajak pencegah untuk Wajib Pajak supaya tidak melanggar peraturan. Menurut Arahman (2012) dengan diterapkannya sanksi dalam perpajakan memudahkan pemerintah dalam melakukan penjarangan wajib pajak yang melakukan pelanggaran karena hal ini merupakan salah satu landasan penting dalam melakukan kegiatan tersebut.

d. Penerapan e-Samsat (X3)

Penerapan e-Samsat (Electronic SAMSAT) merupakan alat untuk memproses pembayaran pajak yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan tempat pembayaran yang sudah tertera dan dapat dipilih salah satu bank yang akan digunakan (Sholikhah, 2021)

e. Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB (X4)

Menurut Setiawan (2017) Penghapusan Sanksi Administrative Pajak Kendaraan Bermotor ialah pembersihan maupun pencabutan sanksi berupa uang yang dikarenakan terlambat membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Masyarakat menyebut hal ini dengan istilah Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor. Kebijakan ini di umumkan oleh gubernur dengan tempo waktu tertentu, dalam waktu kurang lebih tiga bulan dan juga aktif berjalan untuk semua wajib pajak kendaraan bermotor di suatu Provinsi. Program Pemutihan Pajak Kendaraan

Bermotor PKB merupakan suatu program yang dimana Wajib Pajak tidak membayar pajak pada tanggal dan bulan yang di tentukan sehingga terjadi penunggakan, dengan adanya Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB maka Wajib Pajak hanya membayar pokoknya saja, denda yang wajib pajak terima akan di hapuskan.

f. Kesadaran Wajib Pajak (X5)

Priambodo (2017) menjabarkan beberapa bentuk kesadaran dalam membayar pajak. Yang terbagi dalam 3 bentuk kesadaran utama yaitu: yang pertama bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. yang kedua kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara dan yang ketiga kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan Undang-Undang dan dapat dipaksakan. Kesadaran Wajib Pajak merupakan dimana kondisi Wajib Pajak yang mengerti tentang arti, dan fungsi pajak bagi negara

Tabel 3.5
Indikator Pertanyaan

Variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Y) (Lasary, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> a) Memenuhi kewajiban pajak b) Kesadaran membayar pajak c) Membayar pajak tepat waktu d) Mengetahui jatuh tempo e) Memenuhi persyaratan dalam membayar PKB f) Mengikuti langkah-langkah dalam membayar PKB 	Skala 5 point (STS), (TS), (N), (S), (SS)
Kualitas Pelayanan (X1) (Tjiptono 2012)	<ul style="list-style-type: none"> a) Ketepatan waktu pelayanan, termasuk didalamnya waktu untuk menunggu selama transaksi maupun proses pembayaran b) Akurasi pelayanan, yaitu meminimalkan kesalahan dalam pelayanan maupun transaksi. c) Sopan santun dan keramahan ketika memberikan pelayanan. d) Kemudahan mendapatkan pelayanan, yaitu seperti tersedianya sumber daya manusia untuk membantu melayani konsumen, serta fasilitas pendukung seperti komputer untuk mencari ketersediaan suatu produk. 	Skala 5 point (STS), (TS), (N), (S), (SS)
Sanksi Pajak X2 Susanti (2018)	<ul style="list-style-type: none"> a) Menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayarkan pajak b) Menegaskan sanksi kepada wajib pajak yang 	Skala 5 point (STS), (TS), (N), (S), (SS)

Variabel	Indikator	Skala
	<p>terlambat membayar pajak</p> <p>c) Menerapkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku</p> <p>d) Pengetahuan mengenai sanksi yang akan diterima apabila terlambat membayar pajak.</p>	
Penerapan e-Samsat (X3) Wardani Dewi Kusuma (2018)	<p>a) sanksi administrasi berupa kenaikan</p> <p>b) sanksi administrasi berupa bunga.</p> <p>c) Efektifitas dalam pembayaran</p> <p>d) Efisiensi waktu</p> <p>e) Keamanan wajib pajak</p> <p>f) Keamanan bertransaksi</p>	Skala 5 point (STS), (TS), (N), (S), (SS)
Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (X4) Permai(2021)	Program Pembebasan Sanksi Administrasi Pajak	Skala 5 point (STS), (TS), (N), (S), (SS)
Kesadaran Wajib Pajak (X5) Rahayu (2017)	<p>a) Mengetahui fungsi pajak</p> <p>b) Kesadaran membayar pajak</p> <p>c) Menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan suka rela</p>	Skala 5 point (STS), (TS), (N), (S), (SS)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017) data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini adalah data yang didapatkan pada hasil dari penyebaran kuisioner yang ada di Kantor Samsat Kaliwates Jember.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka, observasi, dan survey. Serta menyebar kuisioner. untuk mengukur pendapat responden menggunakan skala 5 point diantaranya. Sangat tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini ada beberapa analisis data diantaranya :

3.7.1 Uji Instrument

Uji instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrument dalam penelitian. Uji coba yang dilakukan diantaranya :

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2015) uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk diuji validitasnya. Apabila hasilnya menunjukkan r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika $r_{table} < r_{hitung}$ maka valid

3.7.1.2 Uji reliabilitas

Menurut Sujarweni (2015). Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan poin pertanyaan dalam kuesioner. Uji reabilitas dapat dilakukan bersama terhadap poin pertanyaan. dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach's Alpha > 0,60

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013) uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh model regresi linier berganda yang tepat dan memenuhi syarat dalam penelitian ini ada beberapa uji asumsi klasik diantaranya :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2013) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2013) analisis regresi berganda adalah metode untuk mengukur kekuatan pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Metode ini menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Menurut Ghozali (2013) Adapun persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak
Kendaraan Bermotor (PKB)

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi Pertama

b2 = Koefisien regresi Kedua

b3 = Koefisien regresi Ketiga

b4 = Koefisien regresi Keempat

b5 = Koefisien regresi Kelima

Rumus untuk penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

Keterangan :

X1 : Kualitas Pelayanan

X2 : Sanksi Wajib Pajak

X3 : Penerapan E-Samsat

X4 : Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

X5 : Kesadaran Wajib Pajak

3.7.4 Uji koefisiensi determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas

Untuk menentukan rumus pada determinas R^2 di tentukan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan :

R = Determinasi

SSR = Keragaman Regresi

SST = Keragaman Total

3.7.5 Pengujian Hipotesis

3.7.5.1 Uji-F Simultan

Uji Simultan ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap varaibel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Pengujian ini menggunakan tingkat

signifikan 0,05, apabila nilai signifikan $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus uji F dilihat menggunakan df (degree of freedom) sebagai berikut :

df_1 (pembilang) = k

df_2 (penyebut) = n – k

dimana df = defree of freedom

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data observasi

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika F hitung $> F$ tabel maka berpengaruh atau jika sig $< 0,05$ makaberpengaruh
- Jika F hitung $< F$ tabel maka tidak berpengaruh atau jika sig $> 0,05$ tidak berpengaruh.

3.7.5.2 Uji-t (Parsial)

Uji Parsial ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk menentukan nilai t, ditentukan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dengan

derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel (Ghozali, 2013).

Langkah–langkah menguji hipotesis dengan distribusi t adalah :

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Menentukan taraf nyata (level signifikansi = α)

Taraf nyata / derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$. Derajat bebas

(df) dalam distribusi F ada 2 yaitu:

$df \text{ numerator} = df_1 = df = k$

$df \text{ denominator} = df_2 = df_2 = n - k - 1$

Dimana:

$df = \text{degree of freedom/derajat kebebasan}$

$n = \text{jumlah sampel}$

$k = \text{banyaknya koefisien regresi}$

3. Pengambilan Keputusan

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $prob < 0,05$ maka variabel X secara individu (Parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $prob > 0,05$ maka variabel X secara individu (Parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan interpretasi atas hasil penelitian tersebut. Data yang diperoleh ditabulasi terlebih dahulu dengan menggunakan Microsoft Excel, kemudian diolah menggunakan SPSS versi 22.

4.1.1 Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Samsat Kaliwates Jember tahun 2022. Data yang diperoleh sesuai ketentuan sampel penelitian yaitu 110 (seratus sepuluh) orang Wajib

Pajak tetapi bukan kendaraan milik pemerintah (plat merah) dan merupakan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

a. Data Responden Berdasarkan Usia

Berikut adalah tabel hasil karakteristik berdasarkan usia:

Tabel 4.1
Hasil Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
20-30	70	70%
31-40	16	16%
41-50	14	14%
Diatas 50	10	10%
Jumlah	110	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner adalah berusia 20-30 tahun yaitu

sebesar 70 orang atau 70%. Responden yang paling sedikit berusia diatas 50 tahun dengan jumlah 10 orang atau 10%.

b. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah tabel hasil responden yang berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	67	67%
Perempuan	43	43%
Jumlah	110	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner adalah yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 67 orang atau 67%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 43 orang atau 43%.

c. Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini adalah tabel hasil responden berdasarkan pendidikan terakhir sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	8	7%
SMP	20	20%
SMA	65	65%
DIPLOMA	6	7%
S1	11	11%
JUMLAH	110	110%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang mengisi kuisisioner adalah yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 65 orang atau 65%, sedangkan yang paling sedikit adalah yang berpendidikan terakhir Diploma sebanyak 6 orang atau 4%.

d. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut adalah tabel hasil responden berdasarkan pekerjaan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
PNS	22	22%
SWASTA	19	19%
WIRASWASTA	46	46%
MAHASISWA	7	7%
LAINYA	16	16%
JUMLAH	110	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta dengan jumlah sebanyak 46 orang atau 46%, sedangkan yang paling sedikit adalah yang bekerja sebagai mahasiswa dengan jumlah sebanyak 7 orang atau 7%.

4.1.2 Deskriptif variabel penelitian

a. Kualitas Pelayanan

Penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan yang berkaitan dengan Kualitas Pelayanan (X1). Dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	N	TS	STS	
Fasilitas yang diterima sudah memadai	33	72	5	0	0	110
Cara membayar pajak mudah/efisien	31	72	7	0	0	110
Memberikan senyum dan ramah kepada wajib pajak dapat menenangkan suasana yang kurang kondusif	42	65	3	0	0	110
Petugas tepat waktu dalam memberikan Pelayanan	41	58	11	0	0	110
Rata-Rata	116,25	66,75	6,5	0	0	110

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden mayoritas menjawab Setuju sebanyak 72 pada pernyataan “Fasilitas yang diterima sudah memadai” sedangkan yang menjawab paling sedikit pada pilihan Netral sebanyak 3 responden pada pernyataan “Memberikan senyum dan ramah kepada wajib pajak dapat menenangkan suasana yang kurang kondusif”

b. Sanksi Wajib Pajak

Penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan yang berkaitan dengan sanksi wajib pajak (X2). Dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Variabel Sanksi Wajib Pajak

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	N	TS	STS	
Sanksi Pajak sangat diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayarkan Pajak Kendaraan Bermotor	24	82	4	0	0	110
Pemberian Sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang terlambat membayar pajak	37	70	3	0	0	110
Penerapan Sanksi Pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku	25	73	12	0	0	110
Saya mengetahui Sanksi apa saja yang akan diberikan apabila saya terlambat membayar pajak	16	81	13	0	0	110
Sanksi Pajak yang diberikan membuat saya akan membayarkan pajak tepat pada waktunya	37	60	13	0	0	110
Rata-Rata	27,8	73,2	9	0	0	0

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden mayoritas menjawab Setuju sebanyak 82 responden pada pernyataan “Sanksi Pajak sangat diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayarkan Pajak Kendaraan Bermotor” sedangkan yang menjawab paling sedikit pada pilihan Netral sebanyak 3 responden pada pernyataan “Pemberian Sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang terlambat membayar pajak”

c. Penerapan e-Samsat

Penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan yang berkaitan dengan Penerapan e-Samsat (X3). Dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Deskripsi Variabel Penerapan e-Samsat

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	N	TS	STS	
Saya merasa Program e-Samsat dan market place cepat diterima oleh masyarakat karena rutin dilakukan sosialisasi.	28	78	4	0	0	110
Saya merasa Pembayaran pajak melalui program e-Samsat (BCA,BRI, Bank MANDIRI) menjadi lebih mudah terlebih lagi dengan adanya pembayaran melalui market place (Tokopedia, Indomart, Alfamart)	40	69	1	0	0	110
Saya merasa pembayaran pajak melalui program e-Samsat dan market place lebih efektif.	26	72	12	0	0	110
Saya merasa Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor melalui program e-Samsat dan Market Place lebih efisien dan tidak membuang-buang waktu.	17	81	12	0	0	110
Saya merasa keamanan wajib pajak dalam melakukan pembayaran menggunakan Program e-Samsat dan Market Place lebih terjaga.	36	61	13	0	0	110
Saya merasa aman	50	58	2		0	110

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	N	TS	STS	
dalam bertransaksi dan terhindar dari calo dalam pembayaran pajak						
Rata-Rata	32,8	83,8	7	0	0	110

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden mayoritas menjawab Setuju dengan jumlah terbanyak 81 responden yang memilih pernyataan “Saya merasa Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor melalui program e-Samsat dan Market Place lebih efisien dan tidak membuang-buang waktu.” sedangkan yang menjawab paling sedikit pada pilihan Netral sebanyak 1 responden dari pernyataan “Saya merasa Pembayaran pajak melalui program e-Samsat (BCA,BRI, Bank MANDIRI) menjadi lebih mudah terlebih lagi dengan adanya pembayaran melalui market place (Tokopedia, Indomart, Alfamart)”

d. Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB

Penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan yang berkaitan dengan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB (X4). Dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Program Pemutihan
Pajak Kendaraan Bermotor PKB

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	N	TS	STS	
Wajib pajak memanfaatkan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor roda dua	31	75	4	0	0	110
Wajib Pajak merasa terbantu dengan adanya Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor roda dua	49	57	4	0	0	110
Wajib pajak mengetahui tujuan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor roda dua	45	60	5	1	0	110
saya mengetahui manfaat dari Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor roda dua	41	65	4	3	0	110
Rata-rata	41,5	64,25	4,25	4	0	110

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas mayoritas responden yang menjawab Setuju sebanyak 75 dari pernyataan “Wajib pajak memanfaatkan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor roda dua” sedangkan yang menjawab paling sedikit pada pilihan Netral sebanyak 4 responden dari pernyataan “saya mengetahui manfaat dari Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor roda dua

e. Kesadaran wajib pajak

Penilaian responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan Kesadaran Wajib Pajak (X5). Dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9

Deskripsi Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	N	TS	STS	
Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu sumber penerimaan daerah	42	63	5	0	0	110
Pajak Kendaraan Bermotor yang saya bayarkan dapat digunakan untuk pembayaran daerah	38	70	2	0	0	110
Ketika saya menunda untuk membayar pajak maka saya akan merugikan negara	40	67	3	0	0	110
Saya membayar dan melaporkan Pajak Kendaraan Bermotor dengan sukarela tanpa paksaan	40	69	1	0	0	110
Rata-rata	40	67,25	5,25	0	0	110

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas mayoritas responden yang menjawab Setuju sebanyak 70 dari pernyataan “Pajak Kendaraan Bermotor yang saya bayarkan dapat digunakan untuk pembayaran daerah” sedangkan yang menjawab paling sedikit pada pilihan Netral sebanyak 1 responden dari pernyataan “Saya membayar dan melaporkan Pajak Kendaraan Bermotor dengan sukarela tanpa paksaan”

f. Kepatuhan Wajib Pajak

Penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan yang berkaitan dengan Kepatuhan Wajib Pajak. Dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10
Deskripsi variable Kepatuhan Pajak

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	N	TS	STS	
Saya selalu memenuhi kewajiban saya untuk membayar pajak	42	63	5	0	0	110
Saya sadar dalam membayar pajak digunakan untuk kepentingan bersama.	28	70	12	0	0	110
Saya Membayar Pajak Kendaraan Bermotor tepat pada waktunya	36	73	1	0	0	110
Saya mengetahui kapan Pajak Kendaraan Bermotor saya jatuh tempo.	38	71	1	0	0	110
Saya selalu memenuhi seluruh data persyaratan dalam melakukan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.	46	61	3	0	0	110
Saya selalu mengikuti langkah-langkah Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor sesuai ketentuan yang berlaku.	45	61	4	0	0	110
Rata-Rata	39	66,5	4	0	0	110

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas mayoritas responden yang menjawab Setuju sebanyak 73 dari pernyataan “Saya Membayar Pajak Kendaraan Bermotor tepat pada waktunya” sedangkan yang menjawab paling sedikit pada pilihan Netral sebanyak 1 responden dari

pernyataan “Saya mengetahui kapan Pajak Kendaraan Bermotor saya jatuh tempo”

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Instrument Penelitian

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui Validitas dan Reliabelitas instrument penelitian karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan terhadap hasil penelitian. Adapun uji yang digunakan sebagai berikut :

4.2.1.1 Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk membuktikan apakah pernyataan kuisioner telah valid. Kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Kuisioner dikatakan valid jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka kuisioner tersebut valid

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Sig	Keterangan
Kualitas pelayanan (X1)	X1.1	0.185	0,870	0,000	Valid
	X1.2	0.185	0,740	0,000	Valid
	X1.3	0.185	0,865	0,000	Valid
	X1.4	0.185	0,540	0,000	Valid
Sanksi wajib pajak (X2)	X2.1	0.185	0,743	0,000	Valid
	X2.2	0.185	0,753	0,000	Valid
	X2.3	0.185	0,677	0,000	Valid
	X2.4	0.185	0,531	0,000	Valid
	X2.5	0.185	0,662	0,000	Valid
Penerapan e-Samsat (X3)	X3.1	0.185	0,646	0,000	Valid
	X3.2	0.185	0,689	0,000	Valid
	X3.3	0.185	0,684	0,000	Valid
	X3.4	0.185	0,436	0,000	Valid
	X3.5	0.185	0,564	0,000	Valid
	X3.6	0.185	0,613	0,000	Valid
Program pemutihan pajak kendaraan bermotor (X4)	X4.1	0.185	0,536	0,000	Valid
	X4.2	0.185	0,879	0,000	Valid
	X4.3	0.185	0,684	0,000	Valid
	X4.4	0.185	0,874	0,000	Valid
Kesadaran wajib pajak X5	X5.1	0.185	0,817	0,000	Valid
	X5.2	0.185	0,825	0,000	Valid
	X5.3	0.185	0,891	0,000	Valid
	X5.4	0.185	0,484	0,000	Valid
Kepatuhan wajib pajak (Y)	Y1.1	0.185	0,724	0,000	Valid
	Y1.2	0.185	0,649	0,000	Valid
	Y1.3	0.185	0,443	0,000	Valid
	Y1.4	0.185	0,389	0,000	Valid
	Y1.5	0.185	0,572	0,000	Valid
	Y1.6	0.185	0,820	0,000	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel diketahui bahwa indikator masing-masing variabel, Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan e-Samsat, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak masing-masing menunjukkan r hitung lebih besar dari R tabel yang telah di tentukan yaitu 0,194 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan di kuisioner berdasarkan pada

indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument untuk pengumpulan dan penelitian

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner terhadap pernyataan kuisioner pada responden. Kuisioner dikatakan handal dan reliabel apabila jawaban responden stabil dari waktu ke waktu

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas pelayanan (X1)	0,723	Reliabel
Sanksi wajib pajak (X2)	0,690	Reliabel
Penerapan e-Samsat (X3)	0,648	Reliabel
Program pemutihan pajak kendaraan bermotor (X4)	0,731	Reliabel
Kesadaran wajib pajak (X5)	0,739	Reliabel
Kepatuhan wajib pajak (Y)	0,645	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil pengujian reliabel pada variabel Kualitas Pelayanan (X1) menunjukkan nilai 0, 723, Sanksi Wajib Pajak (X2) dengan nilai 0, 690, Penerapan E-Samsat (X3) menunjukkan nilai 0,648, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB (X4) dengan nilai sebesar 0,731, Kesadaran Wajib Pajak (X5) menunjukkan nilai 0,739 dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dengan nilai 0,645 yang artinya nilai cronbach's alpha

lebih besar dari nilai yang telah ditentukan yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan pernyataan pada kuisioner dikatakan reliabel artinya kuisioner yang digunakan merupakan kuisioner yang handal.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa Uji Asumsi Klasik yang dimaksud adalah Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, dan Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan yang berbeda beda diantaranya sebagai berikut :

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. penelitian ini menggunakan Kolmogrov-Smirnov digunakan untuk mengetahui data yang didistribusikan normal atau tidak

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	110
Normal Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	
Std. Deviation	,86933776
Most Absolute	,065
Extreme Positive	,065
Differences Negative	-,060
Test Statistic	,065
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov menunjukkan hasil Asymp 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari yang ditentukan yaitu 0,05. Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban dari responden pada kuisioner dalam penelitian ini berdistribusi normal

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Regresi dikatakan baik jika model regresi tidak terjadi korelasi diantara variabel independen

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas Pelayanan	,174	5,746
	Sanksi Wajib Pajak	,183	5,462
	Penerapan e-Samsat	,144	6,950
	Program Pemutihan PKB	,297	3,366
	Kesadaran Wajib Pajak	,260	3,841

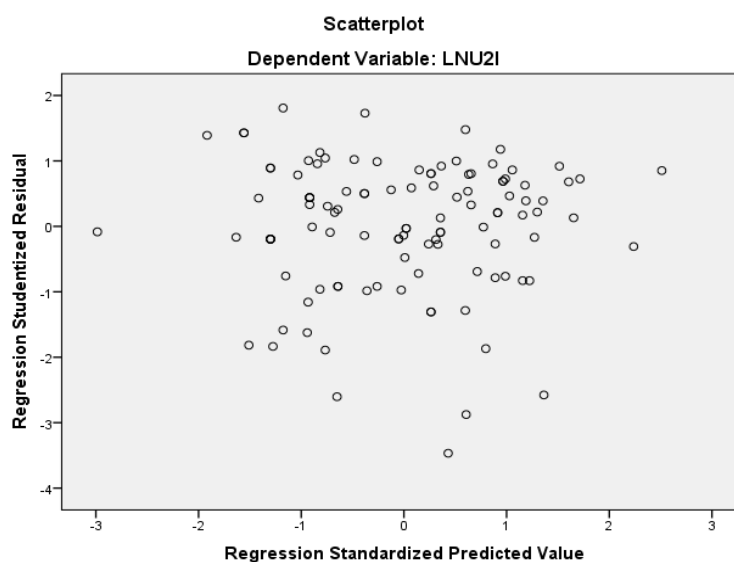
Sumber : Data diolah, 2022

Diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas masing masing variabel memiliki nilai $Vif < 10$ dan $tolerance > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan (X1), Sanksi Wajib Pajak (X2), Penerapan e-Samsat (X3) Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB (X4), Kesadaran Wajib Pajak (X5) tidak terjadi gejala multikolinieritas sehingga model regresi layak digunakan

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan antar variance dan residual satu pengamat ke pengamatan lain. Untuk menguji gejala tersebut. Penelitian ini menggunakan grafik lot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID)

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik titik pada gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen satu dan variabel independen lebih dari satu. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara Kualitas Pelayanan (X1), Sanksi Wajib Pajak (X2), Penerapan e-Samsat (X3), Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB, Kesadaran Wajib Pajak (X5) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Berikut hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel independen	Koefisiensi regresi	Sig
Constant	5,225	,000
Kualitas Pelayanan	-,641	,523
Sanksi Wajib Pajak	-4,681	,000
Penerapan e-Samsat	4,330	,000
Program Pemutihan pajak kendaraan bermotor PKB	8,101	,000
Kesadaran Wajib Pajak	2,802	,000

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil regresi linier berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 5,225 + -0,641X_1 + -4,681X_2 + 4,330X_3 + 8,101X_4 + 2,802X_5$$

Dari persamaan regresi diatas dapat kita simpulkan sebagai berikut :

- Konstanta (a) positif yang artinya wajib pajak sudah memenuhi kewajiban pajaknya meskipun variabel Kualitas Pelayanan (X1), Sanksi Wajib Pajak (X2), Penerapan e-Samsat (X3), Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB (X4), Kesadaran Wajib Pajak (X5) belum mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

- b. Variabel Kualitas Pelayanan (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Koefisien regresinya negatif yang berarti menunjukkan jika Kualitas Pelayanan berlawanan arah dengan kepatuhan wajib pajak, hal tersebut berarti semakin ditingkatkan Kualitas Pelayanan maka akan menyebabkan penurunan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- c. Variabel Sanksi Wajib Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya negatif yang berarti menunjukkan jika Sanksi Wajib Pajak berlawanan arah dengan Kepatuhan Wajib Pajak, hal tersebut berarti semakin ditingkatkan Sanksi Wajib Pajak maka akan menyebabkan penurunan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- d. Variabel penerapan e-Samsat (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya positif, yang artinya penerapan e-Samsat searah, jika penerapan e-Samsat ditingkatkan maka Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat
- e. Variabel Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB (X4) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya positif, yang berarti hubungan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB terhadap Kepatuhan Wajib Pajak searah, jika Program Pemutihan PKB terus ditingkatkan Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat
- f. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X5) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisiensi regresinya positif yang berarti hubungan antara Kesadaran Wajib Pajak searah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, jika

Kesadaran Wajib Pajak terus ditingkatkan maka Kepatuhan Wajib Pajak akan terus meningkat (Y)

4.2.4 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu nol (0) dan satu (1). Berikut ini adalah tabel koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.16

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,794	,784	,88999

a. Predictors: (Constant), T_X5, T_X4, T_X3, T_X2, T_X1

b. Dependent Variable: T_Y

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil dari Koefisien Determinasi (R^2). Nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,784 atau (78,4%.) Dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan e-Samsat, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Kesadaran Wajib Pajak memiliki peran dalam variasi di variabel dependen sebesar 78%, sedangkan 23% di jelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini

4.2.5 Pengujian Hipotesis

4.2.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen atau independen (variabel bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen (variabel terikat) (Ghozalli,2013)

Tabel 4.17
Hasil Uji Simultan F

Tingkat sig	Hasil sig	F tabel	F hitung	Keterangan Hipotesis
0,05	,000 ^b	2,30	79,926	Berpengaruh

Sumber : Data diolah, 2022

Pada tabel di atas dapat dilihat F hitung sebesar 79,926 yang artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel, hal ini menunjukkan F hitung > F tabel, berdasarkan data di atas nilai signifikan yaitu 0,000 maka < 0,05, berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan e-Samsat, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB, Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

4.2.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan e-Samsat, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 4.18
Hasil (Uji T)

Variabel	Tingkat sig	T Hitung	T Tabel	Hasil sig	Keterangan Hipotesis
Kualitas Pelayanan	0,05	-641	1.98304	0,523	Tidak Berpengaruh; Ha ditolak
Sanksi wajib pajak	0,05	-4,681	1.98304	0,000	Berpengaruh; Ha diterima
Penerapan e-Samsat	0,05	4,330	1.98304	0,000	Berpengaruh; Ha diterima
Program pemutihan pajak kendaraan bermotor (PKB)	0,05	8,101	1.98304	0,000	Berpengaruh; Ha diterima
Kesadaran wajib pajak	0,05	2,802	1.98304	0,000	Berpengaruh; Ha diterima

Sumber : Data diolah, 2022

Data di atas sebagai berikut :

Hasil t hitung berdasarkan rumus $t \text{ tabel} = \alpha ; n-k-1$

Nilai α : nilai probabilitas

N : jumlah sampel

K: jumlah variabel

Jadi $t \text{ tabel} = 0,05 ; 110 - 5 - 1 = 0,05 ; 104 = 1.98304$ (lihat panduan t tabel statistik)

Pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

a. Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dengan nilai signifikansi (Sig-t) $0,523 > 0,05$ hal ini menunjukkan Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. yang artinya H_1 ditolak.

- b. Sanksi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
disisi lain ada Sanksi Wajib Pajak dengan nilai signifikansi t (sig-t) $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa Sanksi Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya H_2 diterima
- c. Penerapan e-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Nilai signifikansi t (sig-t) $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa penerepan e-Samsat tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kepatuhan Wajib Pajak H_3 diterima
- d. Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB
Nilai signifikansi t (Sig-t) $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang artinya H_4 diterima
- e. Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
signifikansi t (sig-t) $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang artinya H_5 diterima

4.3 Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan e-Samsat, Program Pemutihan PKB, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar

Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kaliwates Jember pada tahun 2022. Ada beberapa hasil dalam penelitian ini, berikut hasil interpretasi pada penelitian ini

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan e-Samsat, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pengaruh uji pada setiap variabel Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan e-Samsat, Program Pemutihan PKB, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor menunjukkan bahwa secara simultan mempunyai hubungan yang positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Hipotesis yang menyatakan Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan e-Samsat, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB, Kesadaran Wajib Pajak diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian Sholikha (2021) bahwa hasil penelitian menunjukkan Penerapan e-Samsat, Sanksi Pajak berpengaruh positif yang artinya dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor disisi lain hasil penelitian yang sesuai yaitu Widajantie, dan Anwar (2020) menunjukkan hasil penelitian Kualitas Pelayanan, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor menunjukkan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif yang artinya dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor Sebab pajak merupakan

penerimaan pendapatan yang penting dalam pembangunan daerah. Variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dan hal tersebut dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak, disebabkan karena sebagian besar Wajib Pajak telah mengetahui jatuh tempo pembayaran pajak serta wajib pajak menyadari dalam membayar pajak digunakan untuk kepentingan bersama.

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pada hasil yang telah di peroleh menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian ini didukung oleh penelitian Nafi'i dan Suryono (2021) menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini di sebabkan karena ada beberapa wajib pajak yang merasa bimbang akan kurang puasny pelayan yang diberikan, wajib pajak merasa ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan kurang efisien

3. Pengaruh Sanksi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil analisis menunjukkan bahwa Sanksi Wajib Pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ummah (2015) hasil tersebut menyatakan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh negatif dan signifikan. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin sanksi pajak ditingkatkan maka akan semakin menurun kepatuhan wajib pajak, semakin banyak wajib pajak tidak memandang sepele tentang sanksi

denda dan wajib pajak memandang bahwa sanksi denda akan lebih merugikannya, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Sanksi wajib pajak menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak dan dapat menegaskan wajib pajak yang terkena denda, jika wajib pajak melakukan keterlambatan dalam membayar pajak maka akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku

4. Pengaruh Penerapan e-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor Penelitian ini didukung oleh Wardani *et.al* (2017) penelitian hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik program e-Samsat maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena e-Samsat merupakan program untuk meningkatkan kualitas sistem pelayanan dan mempermudah sistem pelayanan dengan menggunakan alat elektronik (ATM) program e-Samsat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena penerapan e-Samsat membuat wajib pajak lebih efisien dan tidak membuang waktu dan lebih aman dalam melakukan kewajibannya

5. Pengaruh Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Wajib Pajak PKB

Hasil analisis menunjukkan bahwa Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB berpengaruh positif dan signifikan penelitian ini didukung oleh penelitian Widajantie dan Anwar (2020) program pemutihan pajak kendaraan bermotor sangat bermanfaat bagi wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kaliwates Jember, khususnya bagi wajib pajak yang memiliki tunggakan. Wajib pajak memahami bahwa pemutihan memberikan keringanan kepada wajib pajak dalam bentuk pembebasan denda pajak kendaraan bermotor hal tersebut menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan program pemutihan

6. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Penelitian ini didukung oleh penelitian Aswati (2018) Hasil penelitian menyatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak di ukur dengan dorongan diri sendiri dan kepercayaan masyarakat. Kesadaran yang dimiliki dari Wajib Pajak sudah baik jika di lihat dari masing masing jawaban responden, hal ini disebabkan dengan penilaian positif wajib pajak atas kewajibanya, jika Wajib Pajak

membayar pajak dengan patuh akan membuat terciptaya kesejahteraan bagi diri sendiri serta bangsa secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajaknya semakin tinggi juga Kepatuhan dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan E-Samsat, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB, Kesadaran Wajib Pajak secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, hal itu disebabkan karena sebagian besar wajib pajak telah mengetahui jatuh tempo pembayaran pajak serta wajib pajak menyadari dalam membayar pajak digunakan untuk kepentingan bersama.
2. Kualitas pelayanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan ada beberapa wajib pajak yang merasa bimbang akan kurang puasnya pelayan yang diberikan, wajib pajak merasa ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan kurang efisien
3. Sanksi wajib pajak berpengaruh negatif dan signifikan. semakin banyak wajib pajak tidak memandang sepele tentang sanksi denda dan wajib pajak memandang bahwa sanksi denda akan lebih merugikannya, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Sanksi wajib pajak menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak dan dapat menegaskan wajib pajak yang terkena denda, jika wajib pajak melakukan keterlambatan

dalam membayar pajak maka akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku

4. Penerapan e-Samsat berpengaruh positif dan signifikan karena e-Samsat merupakan program untuk meningkatkan kualitas sistem pelayanan dan mempermudah sistem pelayanan dengan menggunakan alat elektronik (ATM) program e-Samsat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena penerapan e-Samsat membuat wajib pajak lebih efisien dan tidak membuang waktu dan lebih aman dalam melakukan kewajibannya
5. Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh positif dan signifikan. Program pemutihan pajak kendaraan bermotor sangat bermanfaat bagi wajib pajak khususnya bagi wajib pajak yang memiliki tunggakan. Wajib pajak memahami bahwa Program Pemutihan memberikan keringanan kepada wajib pajak dalam bentuk pembebasan denda pajak kendaraan bermotor hal tersebut menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan program pemutihan
6. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan Kesadaran Wajib Pajak diukur dengan dorongan diri sendiri dan kepercayaan masyarakat. Jika Wajib Pajak membayar pajak dengan patuh akan membuat terciptanya kesejahteraan bagi diri sendiri serta bangsa secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajaknya semakin tinggi juga Kepatuhan dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan di atas, maka implikasi dari hasil penelitian ini bahwa Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan e-Samsat Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, dan Kesadaran Wajib Pajak sangat penting terhadap peningkatan kepatuhan masyarakat dalam melakukan kewajiban pajaknya, maka strategi yang dijalankan pemerintah dalam bidang perpajakan khususnya pajak daerah adalah mengelola hasil dari penerimaan pajak kendaraan bermotor PKB dengan sebaik baiknya dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat daerahnya karena pajak dipungut atas penduduk daerah sendiri, karena penerimaan pajak kendaraan bermotor harus digunakan untuk perbaikan jalan

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, Penerapan e-Samsat, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor PKB, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor, maka saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Strategi yang dijalankan pemerintah dan Samsat dalam bidang perpajakan khususnya pajak daerah adalah mengelola hasil dari penerimaan pajak kendaraan bermotor PKB dengan sebaik baiknya dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat daerahnya karena pajak dipungut atas penduduk

daerah sendiri, karena penerimaan pajak kendaraan bermotor harus digunakan untuk perbaikan jalan

- 3 Pihak Samsat yang dibantu dengan pihak kepolisian diharapkan untuk selalu memperhatikan Sanksi yang diberikan kepada penunggak pajak sehingga dapat membuat efek jera pada para penunggak pajak
- 4 Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel independen agar hasil penelitian tentang perpajakan lebih luas lagi. Misalnya variabel tingkat Pemahaman Perpajakan, Kewajiban Moral, Akuntabilitas Pelayanan

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., dan Trisnawati, E. (2019). Akuntansi perpajakan. Jakarta: Penerbit Salemba empat
- Attamimi, A. R., dan Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (studi Pada Samsat Wilayah Takalar Sulawesi Selatan Tahun 2020). *eProceedings of Management*, 8(5).
- Arahman, M. (2012). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor KPP Surabaya Wonocolo
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 27-39.
- Awaluddin, I. S. N. W. O. R. D., Nurnaluri, S., dan Damayanti, W. O. R. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2.
- Chandrarin. (2017). Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Cahyadi dan Jati (2016). Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi Perpajakan, Akuntabilitas Pelayanan Publik, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. E-jurnal akuntansi, 16 (3).
- Fatmawati, Y. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Lima Tahunan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.
- Ferry, W., dan Sri, D. (2020). pengaruh pemutihan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kota Palembang. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 68-88.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS Refrsesi*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hardiningsih., Pancawati., Yulianawati., dan Nila. (2011). “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol.3, No. 1, 126- 142
- Herdjiono, I., dan Sulo, S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak pada Wajib Pajak di Merauke.
- Hirwayan, A. S. (2020). Hirwayan, A. S. (2020). Determinasi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor SAMSAT Kaliwates Kabupaten Jember (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER).
- Irkham, M. (2021). Pengaruh sanksi, razia lapangan, program E-Samsat dan Samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten Brebes (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Lasary, C. R. (2018). Pengaruh Implementasi Layanan Samsat Keliling dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
- Mardiasmo (2018). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Meutia, T., Ray, S. A., dan Rizal, Y. (2021) pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran membayar pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi pada wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Langsa). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 2(3), 216-229.
- Muliari, N. K., dan Setiawan, P. E. (2010). Pengaruh persepsi tentang sanksi perpajakan dan Kesadaran wajib pajak pada kepatuhan Pelaporan wajib pajak orang pribadi di kantor Pelayanan pajak pratama denpasar timur.
- Nafi'i, R., dan Suryono, B. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan, sanksi wajib pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10 (5).
- Nita, N. K. N., dan Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, Kualitas Pelayanan dan Sosialisasi pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
- Purba, M. A. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan Penerapan E-Filing Dan Sistem Self Assesment Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kecamatan Sagulung Kota Batam.
- Purwono. (2010). *Dasar–dasar perpajakan dan akuntansi pajak*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Permai, p. I. (2021). Pengaruh program pemutihan pajak dan kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor

roda dua (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Titipapan, Kota Medan).

Pratiwi, (2014). Pengaruh peningkatan penghasilan tidak kena pajak terhadap penerimaan pajak (studi kasus pada kantor pelayanan pajak pratama Palembang seberang Ulu). Doctorol Dissertation. Politeknik Negeri Sriwijaya

Priambodo, T. R. (2017). analisis pengadaan kendaraan dinas operasional. Dengan sistem pembelian dan sistem sewa pada instansi vertikal (studi pada kantor pelayanan pajak pratama sanggau) (Doctoral, Universitas Gadjah Mada)

Rahayu, Siti Kurnis (2017). *Perpajakan (konsep dan aspek formal)*. Rekayasa Sains

Rahayu. (2010). *Perpajakan indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu

Rahayu, C., dan Amirah, M. (2018). Pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Brebes). *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(1).

Rohmah, D. N., dan Herwinarni, Y. (2018). Pengaruh norma subjektif, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat kabupaten pemalang. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(1).

Resmi S. (2017). *Perpajakan teori dan kasus*. Edisi 10. Penerbit Salemba Empat

Santoso, B.R. (1979) *Pengantar hukum pajak*. Bandung: Penerbit eresco

Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta: penerbit Elex Media Komputindo.

Sari, N. G. A. D. P., Sudiartana, I. M., & Mahaputra, I. N. K. A. (2022). Pengaruh program pemutihan denda pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, sosialisasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 162-173.

Setiawan, Y. (2017). Penghapusan Sanksi Administratif Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2015.

- Sholikah, K. (2021). Pengaruh Penerapan E-Samsat, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Suyatmin (2004). pengaruh sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan. Surakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Bandung. Penerbit CV Alfabeta
- Suliyanto. (2018). *Metode penelitian bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi offset
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: penerbit alfabeta
- Susanti, A. (2021). Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Batam (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Susanti, N. A. (2018). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Studi kasus pada wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman).
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Baru Express
- Ummah, M. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Semarang. *Fakultas ekonomi universitas dian nuswantoro*, 1-114
- Wardani, D. K., dan Rumiya, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15-24.
- Wardani D.K, F. J. (2018). Pengaruh Program E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Akmenika*, 15(2).
- Watun S., Widagdo S., dan Widaninggar N. (2020). Pengaruh Sanksi Pajak, Sosialisasi, Sistem Pajak, *Tax Avoidance* Terhadap Hambatan Pemungutan Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Di Kabupaten Jember
- Waluyo (2017) *Perpajakan Indonesia*. Jakarta penerbit Salemba Empat

- Wardani, Kusuma, Asih, Rifqi (2017), pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program Samsat Corner terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (studi kasus WP PKB di Samsat Corner Galerria Mall Yogyakarta)”. *Jurnal akuntansi dewantara*, vol. 1, No 2, 106-116
- Widajantie, T. D., dan Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 129-143.
- Widaniggar, N., dan Sari, N.,K. (2020) *Perpajakan Indonesia*. Jember: Mandala Press Anggota APPTI-Afliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia
- Winasari. (2020). Pengaruh pengetahuan, kesadran, sanksi, dan sistem E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten Subang. Subang
- Wuryanto, L., Sadiati, U., dan Afif, M. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akunida*, 5(2), 15-31.
- Yuliyanto (2021). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Jember

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisoner Penelitian

Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu memenuhi kewajiban saya untuk membayar pajak					
2	Saya sadar dalam membayar pajak digunakan untuk kepentingan bersama.					
3	Saya membayar pajak kendaraan bermotor tepat pada waktunya					
4	Saya mengetahui kapan pajak kendaraan bermotor saya jatuh tempo.					
5	Saya selalu memenuhi seluruh data persyaratan dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.					
6	Saya selalu mengikuti langkah-langkah pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai ketentuan yang berlaku.					

Kuesioner Kualitas Pelayanan (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Fasilitas yang diterima sudah memadai					
2	Cara membayar pajak mudah/efisien					
3	Memberikan senyum dan ramah kepada wajib pajak dapat menenangkan suasana yang kurang kondusif					
4	Petugas tepat waktu dalam memberikan pelayanan					

Kuesioner Sanksi Wajib Pajak (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sanksi pajak sangat diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor					
2	Pemberian sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang terlambat membayar pajak					
3	Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku					
4	Saya mengetahui sanksi apa saja yang akan diberikan apabila saya terlambat membayar pajak					
5	Sanksi pajak yang diberikan membuat saya akan membayarkan pajak tepat pada waktunya					

Kuesioner e-Samsat (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa Program e-Samsat dan market place cepat diterima oleh masyarakat karena rutin dilakukan sosialisasi.					
2	Saya merasa Pembayaran pajak melalui program e-Samsat (bca,bri,mandiri dll) menjadi lebih mudah terlebih lagi dengan adanya pembayaran melalui market place (tokopedia, indomart, alfamart dll)					
3	Saya merasa pembayaran pajak melalui program e-Samsat dan market place lebih efektif.					
4	Saya merasa Pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui program e-Samsat dan market place lebih efisien dan tidak membuang-buang waktu.					
5	Saya merasa Keamanan wajib pajak dalam melakukan pembayaran menggunakan program e-Samsat dan market place lebih terjaga.					
6	Saya merasa aman dalam bertransaksi dan terhindar dari calo dalam pembayaran pajak					

Kuesioner Program Pemutihan PKB (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Wajib pajak memanfaatkan program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua					
2	Wajib pajak merasa terbantu dengan adanya program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua					
3	Wajib pajak mengetahui tujuan program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua					
4	saya mengetahui manfaat dari program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua					

Kuesioner Kesadaran wajib pajak (X5)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber penerimaan daerah					
2	Pajak kendaraan bermotor yang saya bayarkan dapat digunakan untuk pembayaran daerah					
3	Ketika saya menunda untuk membayar pajak maka saya akan merugikan negara					
4	Saya membayar dan melaporkan pajak kendaraan bermotor dengan sukarela tanpa paksaan					

Lampiran 2 Tabulasi Hasil Kuisioner

No	X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	T.X1	X2.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	T.X2
1	5	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19
2	4	4	5	3	17	5	5	4	4	3	21
3	4	5	4	4	17	4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	3	15	4	4	4	4	3	19
5	3	4	4	5	17	4	4	4	3	3	18
6	4	3	5	3	14	3	3	3	3	3	15
7	5	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
8	4	4	5	4	18	5	5	4	4	4	22
9	4	3	4	5	16	4	4	3	4	4	19
10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	17	4	4	4	3	4	19
13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
14	3	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20
15	4	3	3	4	13	3	3	3	4	4	17
16	5	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	5	4	18	5	5	4	4	4	22
18	5	5	5	5	19	4	4	3	4	4	19
19	4	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	3	15	4	4	4	3	3	18
21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	19
22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
23	4	5	4	4	17	4	4	5	4	4	21
24	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21
26	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	21
27	4	4	5	5	18	4	4	4	4	4	20
28	4	3	4	4	15	4	4	3	3	4	18
29	4	4	4	5	17	4	4	4	4	3	19
30	4	5	5	5	19	4	4	4	4	5	21
31	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	21
32	4	4	4	3	15	4	4	4	4	3	19
33	5	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
34	5	4	4	5	18	4	5	4	3	3	19

35	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	3	18	4	5	5	3	3	20
37	5	4	5	4	18	4	5	4	3	4	20
38	5	4	5	4	18	4	5	4	4	4	21
39	4	5	5	4	18	4	5	5	4	4	22
40	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
41	3	3	3	4	13	3	3	3	4	4	17
42	5	5	5	4	19	4	5	5	5	4	23
43	4	5	4	5	19	4	4	3	5	5	21
44	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
45	4	5	5	4	18	3	5	5	5	4	22
46	4	4	4	5	17	4	4	4	5	5	22
47	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21
49	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
50	4	4	5	5	18	4	4	4	4	5	21
51	4	4	4	5	17	4	4	4	5	5	22
52	4	5	4	5	18	4	4	4	4	5	21
53	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21
54	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	21
56	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21
57	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	24
58	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21

59	4	4	4	3	15	4	4	4	4	3	19
60	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20
61	4	5	4	5	18	4	4	4	5	5	22
62	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	24
63	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21
64	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21
65	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	24
67	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
68	3	4	4	4	15	4	4	4	5	4	21
69	5	5	5	4	19	5	5	5	4	4	23
70	5	4	5	4	18	4	5	4	4	4	21
71	5	5	5	4	19	4	5	5	4	4	22
72	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21
73	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	24
74	5	5	5	4	19	5	5	3	4	4	21
75	5	4	5	4	18	4	5	4	4	4	21

76	4	3	5	5	17	4	5	3	4	5	21
77	4	4	5	5	18	4	4	4	4	5	21
78	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	24
79	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19
80	5	5	5	5	20	4	5	5	4	5	23
81	4	5	5	5	19	4	5	5	4	5	23
82	5	4	5	5	19	5	5	3	4	5	22
83	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	24
84	4	4	4	3	15	4	4	4	4	3	19
85	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21
86	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19
87	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	24
88	4	4	4	5	17	4	4	4	4	3	19
89	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19
91	5	3	4	4	16	4	4	3	4	4	19
92	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
93	4	5	4	5	18	4	4	4	4	5	21
94	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21
95	5	4	5	4	18	5	5	4	3	4	21
96	5	5	5	4	19	5	5	5	4	4	23
97	5	4	5	4	18	5	5	4	4	4	22
98	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
99	5	4	5	5	19	5	5	4	4	5	23
100	4	5	5	4	18	5	5	5	4	4	23
101	4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	21
102	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
103	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	20
104	4	4	3	4	15	4	4	5	5	4	22
105	4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	21
106	4	4	4	4	16	5	5	4	5	5	24
107	4	4	4	4	16	5	5	5	4	5	24
108	5	5	4	3	17	5	5	5	5	5	25
109	5	5	5	4	19	4	4	4	4	4	20
110	5	5	4	4	18	5	5	4	5	5	24

No	X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	X6.6	T.X3
1	4	4	4	5	4	5	26
2	5	5	4	4	3	4	25
3	4	4	3	4	4	5	24
4	4	4	4	4	3	4	23
5	4	4	4	3	3	4	22
6	3	4	3	3	3	3	19
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	4	4	4	4	26
9	4	4	3	4	4	4	23
10	5	4	4	4	4	4	25
11	5	4	4	4	4	5	26
12	4	4	4	3	4	5	24
13	4	5	4	4	4	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	4	3	4	4	5	23
16	4	4	4	4	4	5	25
17	5	5	4	4	4	5	27
18	4	4	3	4	4	4	23
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	3	3	4	22
21	4	5	4	4	3	4	24
22	4	4	5	4	4	4	25
23	4	4	5	4	4	4	25
24	4	4	4	4	4	5	25
25	4	4	4	4	5	5	26
26	4	4	4	5	4	4	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	3	3	4	4	22
29	4	4	4	4	3	4	23
30	4	4	4	4	5	4	25
31	4	4	4	5	4	5	26
32	4	4	4	4	3	5	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	5	4			

35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	5	5	3	3	5	25
37	4	5	4	3	4	5	25
38	4	5	4	4	4	5	26
39	4	5	5	4	4	5	27
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	3	3	4	4	3	20
42	4	5	5	5	4	5	28
43	4	4	3	5	5	4	25
44	5	5	5	5	5	5	30
45	3	5	5	5	4	5	27
46	4	4	4	5	5	4	26
47	4	4	4	4	4	5	25
48	4	4	4	4	5	4	25
49	4	4	4	4	4	5	25
50	4	4	4	4	5	4	25
51	4	4	4	5	5	4	26
52	4	4	4	4	5	4	25
53	4	4	4	4	5	4	25
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	4	5	4	4	25
56	4	4	4	4	5	4	25
57	5	5	5	4	5	5	29
58	4	4	4	4	5	5	26
59	4	4	4	4	3	4	23
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	5	5	4	26
62	5	5	5	4	5	5	29
63	4	4	4	4	5	4	25
64	4	4	4	4	5	4	25
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	5	5	4	5	5	29
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	5	4	4	25
69	5	5	5	4	4	5	28
70	4	5	4	4	4	5	26
71	4	5	5	4	4	5	27
72	4	4	4	4	5	4	25
73	5	5	5	4	5	5	29
74	5	5	3	4	4	5	26
75	4	5	4	4	4	5	26
76	4	5	3	4	5	5	26

77	4	4	4	4	5	4	25
78	5	5	5	4	5	5	29
79	4	4	4	3	4	4	23
80	4	5	5	4	5	5	28
81	4	5	5	4	5	5	28
82	5	5	3	4	5	5	27
83	5	5	5	4	5	5	29
84	4	4	4	4	3	5	24
85	4	4	4	4	5	4	25
86	4	4	4	3	4	4	23
87	5	5	5	4	5	5	29
88	4	4	4	4	3	4	23
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	3	4	4	23
91	4	4	3	4	4	5	24
92	4	4	4	4	4	5	25
93	4	4	4	4	5	5	26
94	4	4	4	4	5	5	26
95	5	5	4	3	4	5	26
96	5	5	5	4	4	5	28
97	5	5	4	4	4	5	27
98	4	4	4	4	4	4	24
99	5	5	4	4	5	5	28
100	5	5	5	4	4	4	27
101	5	4	4	4	5	4	26
102	4	5	5	4	5	4	27
103	5	5	5	4	4	4	27
104	5	4	4	4	4	4	25
105	5	4	4	5	4	4	26
106	5	4	4	5	4	5	27
107	4	5	5	5	4	5	28
108	4	5	4	4	4	4	25
109	4	5	5	5	4	4	27
110	5	4	5	4	5	4	27

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.	T.X.4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	T.X.5
1	4	5	3	4	16	4	3	4	4	15
2	5	3	5	5	18	3	4	5	5	17
3	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
4	4	5	4	5	18	4	5	4	4	17
5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
6	3	5	4	3	15	3	5	3	4	15
7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
9	4	4	5	3	16	5	4	4	4	17
10	5	4	5	4	18	5	4	4	4	17
11	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18
12	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
13	4	4	5	4	17	4	5	4	5	18
14	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
15	3	3	3	3	12	3	5	3	4	15
16	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
19	4	3	5	4	16	4	4	4	4	16
20	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
21	4	4	5	3	16	4	4	5	5	18
22	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
27	4	5	4	4	17	4	5	5	4	18
28	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17
29	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
30	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16
31	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17
32	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
33	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
34	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20

35	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
36	5	5	3	5	18	5	5	4	5	19
37	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20
38	4	5	4	5	18	5	5	4	5	19
39	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
40	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
41	5	5	3	5	18	5	5	5	5	20
42	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
43	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19
44	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
45	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
46	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
47	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
48	4	5	5	5	19	3	5	5	5	18
49	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
50	5	5	4	5	19	4	3	5	5	17
51	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
54	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
55	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
57	4	5	4	5	18	4	4	3	4	15
58	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17
59	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
60	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
61	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
62	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
64	5	5	5	4	19	4	4	4	5	17
65	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
65	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19
67	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18
68	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
69	5	4	5	4	18	5	4	4	4	17
80	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
81	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
82	5	4	4	5	18	4	4	5	5	18
83	5	4	5	4	18	4	5	5	5	19
84	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19
85	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16

86	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
87	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
88	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
90	4	5	4	5	18	4	4	3	4	15
91	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17
92	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
93	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
94	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
95	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
96	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
97	5	5	5	4	19	4	4	4	5	17
98	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
99	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19
100	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18
101	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
102	5	4	5	4	18	5	4	4	4	17
103	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
104	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
105	5	4	4	5	18	4	4	5	5	18
106	5	4	5	4	18	4	5	5	5	19
107	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19
108	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
109	5	5	4	5	19	4	4	5	5	18
110	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	T.Y
1	4	4	4	4	3	4	23
2	3	4	5	5	5	5	27
3	5	3	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	5	25
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	3	4	4	4	3	21
7	4	4	5	4	4	4	25
8	5	4	5	5	5	5	29
9	5	3	4	4	5	3	24
10	5	4	5	4	5	4	27
11	5	4	4	4	5	4	26
12	5	4	4	4	4	5	26
13	4	4	5	5	5	4	27
14	4	4	5	4	4	4	25
15	3	3	4	4	3	3	20
16	4	4	4	4	5	4	25
17	5	4	4	5	5	5	28
18	4	3	4	4	4	4	23
19	4	4	4	4	5	4	25
20	4	4	4	4	5	4	25
21	4	4	4	5	5	3	25
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	5	4	4	4	4	25
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	5	4	4	4	25
26	5	4	5	4	4	4	26
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	3	4	4	5	4	25
29	4	4	4	4	5	4	25
30	4	4	4	4	5	5	26
31	5	4	4	4	4	4	25
32	5	4	4	4	4	4	25
33	5	4	4	4	4	4	24
34	5	4	4	5	5	5	28
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	4	4	5	5	5	29

37	5	4	5	5	5	5	29
38	4	4	4	5	5	5	27
39	5	5	4	5	3	5	27
40	4	4	4	4	5	4	25
41	3	3	4	3	5	5	23
42	5	5	4	5	5	5	29
43	4	3	4	4	4	4	23
44	5	5	4	5	5	5	29
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	4	5	4	4	4	25
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	5	25
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	5	4	4	4	25
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	5	4	4	4	25
56	4	4	4	4	4	5	25
57	5	5	4	5	5	5	29
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	4	5	5	5	29
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	5	4	5	4	5	28
67	4	4	5	4	5	4	26
68	4	4	4	4	5	4	25
69	5	5	5	5	4	5	29
70	5	4	5	5	4	5	28
71	5	5	5	5	4	5	29
72	4	4	5	4	4	4	25
73	5	5	5	5	5	5	30

74	5	3	4	5	5	5	27
75	5	4	5	5	5	5	29
76	5	3	5	5	5	5	28
77	4	4	4	4	4	4	24
78	5	5	5	5	5	5	30
79	4	4	4	4	4	4	24
80	5	5	5	5	5	5	30
81	3	5	4	5	5	5	27
82	5	3	5	5	5	5	28
83	4	5	5	5	4	5	28
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	5	5	4	5	5	5	29
88	4	4	5	4	4	4	25
89	5	4	3	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	5	25
91	5	3	5	4	4	5	26
92	5	4	5	4	4	4	26
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24
95	5	4	4	5	5	5	28
96	5	5	4	5	5	5	29
97	4	4	4	5	5	4	26
98	4	4	4	4	4	4	24
99	5	4	4	5	5	4	27
100	4	5	5	5	5	5	29
101	4	5	4	4	4	4	25
102	4	5	4	4	4	5	26
103	5	5	4	5	5	5	29
104	5	5	4	5	4	4	27
105	4	5	5	4	5	5	28
106	4	5	5	4	4	5	27
107	4	5	5	4	5	4	27
108	4	4	4	4	4	4	24
109	5	5	5	5	5	5	30
110	4	4	5	4	4	5	26

Lampiran 3 Uji Validitas

Kualitas pelayanan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	T_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,595**	,951**	,155	,870**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,107	,000
	N	110	110	110	110	110
X1.2	Pearson Correlation	,595**	1	,535**	,133	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,166	,000
	N	110	110	110	110	110
X1.3	Pearson Correlation	,951**	,535**	1	,193*	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,043	,000
	N	110	110	110	110	110
X1.4	Pearson Correlation	,155	,133	,193*	1	,540**
	Sig. (2-tailed)	,107	,166	,043		,000
	N	110	110	110	110	110
T_X1	Pearson Correlation	,870**	,740**	,865**	,540**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sanksi wajib pajak (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	T_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,739**	,396**	,130	,322**	,743**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,175	,001	,000
	N	110	110	110	110	110	110
X2.2	Pearson Correlation	,739**	1	,525**	,105	,236*	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,274	,013	,000
	N	110	110	110	110	110	110
X2.3	Pearson Correlation	,396**	,525**	1	,176	,180	,677**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,065	,060	,000
	N	110	110	110	110	110	110
X2.4	Pearson Correlation	,130	,105	,176	1	,371**	,531**
	Sig. (2-tailed)	,175	,274	,065		,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110
X2.5	Pearson Correlation	,322**	,236*	,180	,371**	1	,662**
	Sig. (2-tailed)	,001	,013	,060	,000		,000
	N	110	110	110	110	110	110
T_X2	Pearson Correlation	,743**	,753**	,677**	,531**	,662**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penerapan e-Samsat (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	T_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,463**	,352**	,069	,232*	,296*	,646**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,475	,015	,002	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
X3.2	Pearson Correlation	,463**	1	,511**	,008	,082	,516*	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,933	,394	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
X3.3	Pearson Correlation	,352**	,511**	1	,166	,177	,265*	,684**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,083	,065	,005	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
X3.4	Pearson Correlation	,069	,008	,166	1	,279**	,061	,436**
	Sig. (2-tailed)	,475	,933	,083		,003	,528	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
X3.5	Pearson Correlation	,232*	,082	,177	,279**	1	,134	,564**
	Sig. (2-tailed)	,015	,394	,065	,003		,163	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
X3.6	Pearson Correlation	,296**	,516**	,265**	,061	,134	1	,613**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,005	,528	,163		,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
T_X3	Pearson Correlation	,646**	,689**	,684**	,436**	,564**	,613*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Program pemutihan kendaraan bermotor PKB (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	T_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,266**	,127	,238*	,536**
	Sig. (2-tailed)		,005	,186	,012	,000
	N	110	110	110	110	110
X4.2	Pearson Correlation	,266**	1	,430**	,916**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110
X4.3	Pearson Correlation	,127	,430**	1	,444**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,186	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110	110
X4.4	Pearson Correlation	,238*	,916**	,444**	1	,874**
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110	110
T_X4	Pearson Correlation	,536**	,879**	,684**	,874**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kesadaran wajib pajak (X5)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	T_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	,639**	,719**	,108	,817**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,261	,000
	N	110	110	110	110	110
X5.2	Pearson Correlation	,639**	1	,781**	,098	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,306	,000
	N	110	110	110	110	110
X5.3	Pearson Correlation	,719**	,781**	1	,208*	,891**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,029	,000
	N	110	110	110	110	110
X5.4	Pearson Correlation	,108	,098	,208*	1	,484**
	Sig. (2-tailed)	,261	,306	,029		,000
	N	110	110	110	110	110
T_X5	Pearson Correlation	,817**	,825**	,891**	,484**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kepatuhan wajib pajak (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	T_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,354**	,139	,262**	,268**	,584**	,724**
	Sig. (2-tailed)		,000	,147	,006	,005	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
Y2	Pearson Correlation	,354**	1	,179	,117	,156	,496**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000		,062	,224	,103	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
Y3	Pearson Correlation	,139	,179	1	-,099	,150	,306**	,443**
	Sig. (2-tailed)	,147	,062		,303	,119	,001	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
Y4	Pearson Correlation	,262**	,117	-,099	1	-,004	,091	,389**
	Sig. (2-tailed)	,006	,224	,303		,970	,342	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
Y5	Pearson Correlation	,268**	,156	,150	-,004	1	,479**	,572**
	Sig. (2-tailed)	,005	,103	,119	,970		,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
Y6	Pearson Correlation	,584**	,496**	,306**	,091	,479**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,342	,000		,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
T_Y	Pearson Correlation	,724**	,649**	,443**	,389**	,572**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji `Reliabilitas

Kualitas pelayanan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,723	4

Sanksi wajiob pajak (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,690	5

Penerapan e-Samsat (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,648	6

Program pemutihan pajak kendaraan bermotor PKB (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	4

Kesadaran wajib pajak (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	4

Kepatuhan wajib pajak (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,645	6

Lampiran 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

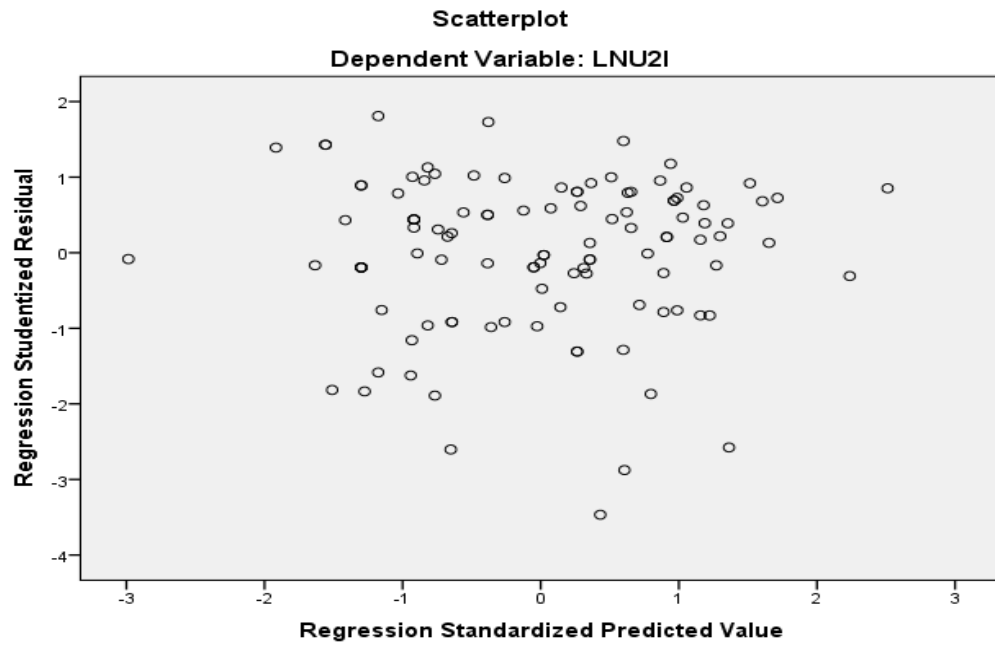
		Unstandardized Residual
N		110
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,86933776
Most Extreme	Absolute	,065
Differences	Positive	,065
	Negative	-,060
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas Pelayanan	,174	5,746
Sanksi Wajib Pajak	,183	5,462
Penerapan e-Samsat	,144	6,950
Program Pemutihan PKB	,297	3,366
Kesadaran Wajib Pajak	,260	3,841

Lampiran 7 Uji Heterikedestisitas



Lampiran 8 Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,233	1,193		5,225	,000
	Kualitas Pelayanan	-,079	,123	-,068	-,641	,523
	Sanksi Wajib Pajak	-,511	,109	-,487	-4,681	,000
	Penerapan e-Samsat	,494	,114	,509	4,330	,000
	Program Pemutihan PKB	,819	,101	,662	8,101	,000
	Kesadaran Wajib Pajak	,288	,103	,245	2,802	,006

a. Dependent Variable: T_Y

Lampiran 9 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,794	,784	,88999

a. Predictors: (Constant), T_X5, T_X4, T_X3, T_X2, T_X1

b. Dependent Variable: T_Y

Lampiran 10 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316,542	5	63,308	79,926	,000 ^b
	Residual	82,377	104	,792		
	Total	398,918	109			

a. Dependent Variable: T_Y

b. Predictors: (Constant), T_X5, T_X4, T_X3, T_X2, T_X1

Lampiran 10 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,233	1,193		5,225	,000		
	T_X1	-,079	,123	-,068	-,641	,523	,174	5,746
	T_X2	-,511	,109	-,487	-4,681	,000	,183	5,462
	T_X3	,494	,114	,509	4,330	,000	,144	6,950
	T_X4	,819	,101	,662	8,101	,000	,297	3,366
	T_X5	,288	,103	,245	2,802	,006	,260	3,841

a. Dependent Variable: T_Y

Lampiran 14 : F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09

26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran r tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449

87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068

Lampiran 15 : t Tabel

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903

39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

